

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PADA  
MATERI PENYAJIAN DATA SISWA KELAS VII  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
NEGERI 42 TEBO**

**SKRIPSI**



**DODI SAPUTRA  
NIM. 208173086**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI  
2021**

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PADA  
MATERI PENYAJIAN DATA SISWA KELAS VII  
SEKOLAH MENENGAHPERTAMA  
NEGERI 42 TEBO**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan



**DODI SAPUTRA  
NIM. 208173086**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI  
2021**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl Jambi-Ma Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36365

NOTA DINAS

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01		R-0	-	1 dari 1

Hal : Nota Dinas  
Lampiran : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi  
Di Jambi

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

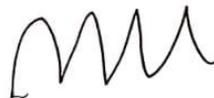
Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Dodi Saputra  
NIM : 208173086  
Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Materi Penyajian Data Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Tebo

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi. Program Studi Tadris Matematika sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia pendidikan Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 08 November 2021  
Mengetahui  
Pembimbing I



M. Kuku, S.Si, M.Sc  
NIP. 198008312011011003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl Jambi-Ma Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36365

NOTA DINAS					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01		R-0	-	1 dari 1

Hal : Nota Dinas  
Lampiran : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi  
Di Jambi

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Dodi Saputra  
NIM : 208173086  
Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Materi Penyajian Data Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Tebo

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi. Program Studi Tadris Matematika sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia pendidikan Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi 01 November 2021  
Mengetahui  
Pembimbing II



Rosi Widia Asiani, S.Pd, M.Sc  
NIP. 19871215201812002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-07	2021	R-0	-	1 dari

Nomor: B.11 /D.11/PP.00.9/ t /2021

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Materi Penyajian Data Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Tebo.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Dodi Saputra  
NIM : 208173086  
Telah dimunaqasyahkan pada : 24 November 2021  
Nilai Munaqasyah : 81,36 (A)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

### TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Dr. Yasmarni, M.Pd  
NIP. 19690422 199503 2 001

Penguji I

Hendra Bestari, S.Si, M.Pd  
NIP. 19780507 2003 12 1 002

Pembimbing I

M. Kukuh, S.Si, M.Sc  
NIP. 198008312 011011 003

Penguji II

Rima Meslita, S.Si, M.Pd  
NIP.

Pembimbing II

Rosi Widia Asiani, S.Pd, M.Sc  
NIP. 19871215201812002

Sekretaris Sidang

Susi Marisa S.Pd, M.Sc  
NIP. 198903012020122011

Jambi, 10 Januari 2022

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
DEKAN



Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd  
NIP. 19670711 199203 2 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, Juli 2021



Dodi Saputra

NIM. 208173086

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah* rabbil'alamina rasa syukur yang teramat dalam saya persembahkan atas taqdir dan kuasamu ya Allah, sehingga saya mampu menyelesaikan studi dan skripsi ini sebagai tugas akhir kuliah. Semoga dengan ini kedepannya saya mampu menjadi manusia yang lebih bermanfaat bagi agama, bangsa dan negara khususny dalam dunia pendidikan.

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya, bapak **Parjo** dan ibu **Siti Rukiah**, adik saya **Sirpi Dini Aula**, keluarga besar saya, **Paman, Bibi, Kakak dan Adik sepupu** saya yang tidak bisa saya tuliskan satu per satu, yang sudah memberikan dukungan kepada saya selama pendidikan, serta para sahabat dan teman-teman saya yang telah banyak membantu menyumbangkan ide dan fikiran dalam menyelesaikan skripsi. Terimakasih untuk kalian semua orang-orang baik semoga Allah yang membalas semua kebaikan kalian amiin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## MOTTO

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

Artinya : Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat. QS. Ibrahim [14:7]

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultna Jambi

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha ‘Alim yang kita tidak mengetahui kecuali apa yang diajarkannya, atas iradahnya hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam atas Nabi Muhammad SAW pembawa risalah pencerahan bagi manusia.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi baik moril maupun materil, untuk itu melalui kolom ini Penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Su‘aidi Asy‘ari, MA, Ph.D selaku Rektor UIN STS Jambi.
2. Ibu Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi.
3. Bapak Drs. Sunarto, M.Pd selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika dan Bapak Ali Murtadlo Ms, S.Ag., M.Ag selaku Sekretaris Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi.
4. Bapak M. Kukuh, M.Sc selaku Pembimbing I dan Ibu Rosi Widia Asiani, S.Pd, M.Sc selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menulis skripsi.
5. Abul Walid, M.Pd selaku validator yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pemikirannya demi mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penelitian skripsi.
6. Bapak Novriadi, S.Pd.I, M.Pd selaku Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Tebo.
7. Ibu Intan Puspita Sari, S.Pd selaku guru mata pelajaran matematika di Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Tebo.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan motivasi kepada penulis selama menuntut ilmu pengetahuan di UIN STS Jambi.

9. Bapak dan ibu majelis guru serta staf-staf di Sekolah Menengah pertama Negeri 42 Tebo.

10. Sahabat-sahabat mahasiswa yang telah menjadi teman diskusi dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan dan amal semua pihak yang membantu. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu.

Jambi, 01 Juli 2021

Penulis



Dodi Saputra

NIM : 208173086

## ABSTRAK

Nama : Dodi Saputra  
Jurusan : Tadris Matematika  
Judul : Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Materi Penyajian Data Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Tebo

Semua siswa memiliki peluang yang sama untuk mendapatkan prestasi akademik yang memuaskan. Pada kenyataannya dilapangan masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM). Kenyataan tersebut merupakan indikator adanya kesulitan dan permasalahan siswa dalam belajar. Buktinya adanya kessulitan sisawa dalam belajar biasanya terlihat dari turunnya prestasi belajar dan tidak tercapainya nilai berdasarkan kriteria keteuntasan minimum. Skripsi ini akan membahas tentang Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Materi Penyajian Data Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Tebo. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Tebo yang berjumlah 27 siswa. teknik analisis data yang digunakan merupakan analisis data menurut Spradley yaitu analisis domain, analisis taksonomi dan analisis komponensial. Hasil penelitian ini yaitu:(1) Siswa lambat dalam belajar (2) Kesulitan memahami konsep (3) Kesulitan Keterampilan Menghitung (4) Kesulitan memecahkan masalah (5) Kesulitan dalam menyelesaikan soal. Faktor - faktor kesulitan belajar matematika pada materi penyajian data siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Tebo ada dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal kesulitan belajar siswa: (1) Kelemahan secara intelegensi (2) Kelemahan emosional (3) Sikap belajar yang salah (4) Kemampuan dasar matematika. Faktor eksternal kesulitan belajar siswa: (1) Kurikulum (2) Suasana belajar kurang kondusif (3) Kegiatan diluar jam pelajaran (3) Relasi guru dan siswa (4) Metode mengajar (5) keluarga

Kata Kunci : Kualitatif, Analisis, Kesulitan, Belajar, Faktor Kesulitan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

## ABSTRACT

Name : Dodi Saputra  
Departmen : Tadris Mathematics  
Title : Analysis of Learning Difficulties in Mathematics in Data Presentation Materials for Class VII Students of 42 Tebo Junior High Schools

All students have equal opportunities to get satisfactory academic achievement. In fact, in the field there are still many students who get scores below the minimum completeness criteria (KKM). This fact is an indicator of the difficulties and problems of students in learning. The evidence for the existence of students' difficulties in learning is usually seen from the decline in learning achievement and not achieving grades based on the minimum completeness criteria. This thesis will discuss the Analysis of Learning Difficulties in Mathematics in the Material of Data Presentation for Class VII Students of 42 Tebo Junior High School. This research is a qualitative research using a qualitative descriptive approach. The subjects of this study were the seventh grade students of the 42 Tebo State Junior High School, amounting to 27 students. The data analysis technique used is data analysis according to Spradley, namely domain analysis, taxonomic analysis and componential analysis. The results of this study are:(1) Students are slow in learning (2) Difficulty understanding concepts (3) Difficulty in Counting Skills (4) Difficulty solving problems (5) Difficulty in solving problems. The factors of learning difficulties in mathematics in the material for presenting data for class VII students of 42 Tebo Junior High School there are two factors, namely internal factors and external factors. Internal factors of student learning difficulties: (1) Weaknesses in intelligence (2) Weaknesses in emotional (3) Wrong learning attitudes (4) Basic math skills. External factors of student learning difficulties: (1) Curriculum (2) Less conducive learning atmosphere (3) Activities outside of class hours (3) Teacher and student relations (4) Teaching methods (5) family

Keywords: Qualitative, Analysis, Difficulty, Learning, Difficulty Factor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR SAMPUL</b> .....	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	6
F. Defenisi Istilah .....	7
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
A. Deskripsi Teori.....	9
B. Kajian Penelitian Yang Relevan .....	21
<b>III. METODE PENELITIAN</b> .....	<b>24</b>
A. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	24
B. Jenis Penelitian.....	24
C. Subjek Penelitian.....	25
D. Prosedur Penelitian.....	26
E. Instrumen Penelitian .....	27
F. Teknik Pengumpulan Data.....	28
G. Teknik Analisis Data.....	31
<b>IV. TEMUAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>35</b>
A. Temuan Umum.....	35
B. Temuan Khusus.....	37
C. Pembahasan dan Analisis Data .....	44
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>68</b>
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran.....	70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

DAFTAR PUSTAKA .....71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Diagram lingkaran dengan sudut pusat .....	17
Gambar 2.2 Diagram lingkaran persentase .....	19
Gambar 2.3 Diagram Batang Ukuran Sepatu.....	20
Gambar 2.4 diagram garis.....	21
Gambar 3.1. Gerbang Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Tebo .....	24
Gambar 4.1 lembar jawaban siswa .....	57
Gambar 4.2 Hasil jawaban siswa kategori kemampuan tinggi .....	58
Gambar 4.3 Hasil jawaban siswa kategori kemampuan tinggi .....	59
Gambar 4.4. Hasil jawaban siswa berkemampuan sedang .....	60
Gambar 4.5. Hasil jawaban siswa berkemampuan sedang .....	60
Gambar 4.6. Hasil jawaban siswa kategori kemampuan rendah .....	61
Gambar 4.7. lembar jawaban siswa kategori kemampuan rendah .....	62
Gambar 4.8. lembar jawaban siswa kategori kemampuan rendah.....	63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultthan Thaha Saifuddin
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultthan Thaha Saifuddin

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel frekuensi .....	15
Tabel 2.2 Tabel persentase .....	15
Tabel 2.3 Tabel ukuran sudut pusat .....	16
Tabel 2.4 Persentase ukuran sepatu .....	18
Tabel 2.5 Tabel distribusi frekuensi.....	19
Tabel 2.6 Tabel distribusi frekuensi.....	20
Tabel 4.1 Tabel Aspek Kegiatan Mengajar .....	38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi .....	73
Lampiran 2 Soal Latihan.....	74
Lampiran 3 Lembar Jawaban Siswa .....	76
Lampiran 4 Pedoman Wawancara .....	84
Lampiran 5 Data Sekolah.....	91
Lampiran 6 Pengesahan Judul.....	103
Lampiran 7 Izin Riset .....	104
Lampiran 8 Perintah Riset.....	105
Lampiran 9 Kartu Bimbingan Doaen Pembimbing I.....	106
Lampiran 10 Kartu Bimbingan Doaen Pembimbing I.....	107
Lampiran 11 Validasi Instrumen.....	108
Lampiran 12 Absen Kehadiran Siswa.....	109
Lampiran 13 Dokumentasi Kegiatan .....	110

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambbi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambbi

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar, menengah pertama, menengah atas hingga perguruan tinggi. Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi”. Bidang studi matematika ini diperlukan untuk proses perhitungan dan proses berpikir yang dibutuhkan orang dalam menyelesaikan berbagai masalah (Susanto 2014:185) .

Matematika merupakan ilmu dasar yang sudah menjadi alat untuk mempelajari ilmu-ilmu yang lain. Oleh karena itu, penguasaan terhadap matematika mutlak diperlukan dan konsep matematika harus dipahami sejak dini. Karena belajar matematika merupakan suatu syarat yang cukup untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya. Cornelius mengemukakan (Abdurrahman,2010:253) matematika merupakan Sasaran berpikir yang jelas dan logis, selain itu sebagai sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari. Matematika juga merupakan ilmu yang mampu mendukung ilmu lain dan sarana berpikir ilmiah yang dapat diharapkan dan dikuasai oleh siswa sesuai dengan jenjang pendidikan.

Cockroft (dalam Abdurrahman, 2012) mengemukakan bahwa alasan pentingnya matematika diajarkan kepada peserta didik yaitu: a) matematika selalu digunakan dalam segala segi kehidupan, b) semua bidang studi memerlukan keterampilan matematika yang sesuai, c) matematika merupakan sarana komunikasi yang kuat, singkat dan jelas, d) dapat digunakan untuk menyajikan informasi dalam berbagai cara, e) meningkatkan kemampuan berpikir logis dan ketelitian, f) Memberikan kepuasan terhadap usaha memecahkan masalah yang menantang. Dari

berbagai pendapat tentang matematika diatas dapat disimpulkan betapa sangat pentingnya matematika terhadap semua aspek kehidupan dan pada dasarnya dengan dan tanpa kita sadari kita selalu membutuhkan dan menggunakan matematika dalam menyelesaikan suatu masalah.

Tujuan mata pelajaran matematika yaitu supaya peserta didik memiliki kemampuan memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Salah satu tujuan pembelajaran matematika pada kurikulum 2013 untuk semua jenjang pendidikan dasar dan menengah dalam Standar Isi (SI) yaitu “siswa mampu memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah” (Damayanti,2014:118). Jika dilihat dari tujuan tersebut, siswa dituntut untuk memahami keterkaitan antar konsep agar dapat melakukan pemecahan masalah di sekitarnya dengan menggunakan dan mengaplikasikanya.

Rintangan atau hambatan dalam belajar yang dialami siswa disebut dengan kesulitan belajar. Kesulitan belajar dapat diartikan dari fenomena dimana siswa mengalami kesulitan karena tidak berhasil mencapai taraf kualifikasi hasil belajar tertentu berdasarkan ukuran kriteria keberhasilan seperti yang dinyatakan dalam tujuan instruksional atau tingkat perkembangannya.

Dari jenis kesulitan belajar ada kesulitan yang berat dan yang sedang. Kesulitan belajar dapat dilihat dari sifat kesulitannya, ada yang sifatnya permanen/menetap, dan yang sifatnya sementara. Kenyataan yang dialami siswa apabila mengalami kesulitan belajar maka akan berpengaruh pada rendahnya semangat belajar, rendahnya motivasi, sehingga prestasi siswa akan menurun, menurut Kereh, Subandar, & Tjiang (2013), kesulitan belajar matematika dapat terjadi pada hampir setiap tahap

pendidikan atau jenjang pendidikan selama masa sekolah peserta didik, bahkan masih dialami pada orang dewasa (mahasiswa).

Sejalan dengan hal tersebut, menurut Kereh, Subandar, & Tjiang (2013), istilah kesulitan belajar dalam konten matematika dapat diartikan sebagai kesulitan peserta didik yang dapat diungkapkan dari pola kesalahan yang dibuat peserta didik dalam mengerjakan soal. Dengan tes diagnostik ditelusuri proses mental yang berlangsung pada waktu peserta didik menyelesaikan soal. Jika penyebabnya ditemukan, maka dapat diupayakan perbaikannya.

Menurut Mardianto (2012), secara garis besar faktor-faktor yang menjadi penyebab timbulnya kesulitan belajar yaitu: (1) Faktor internal siswa, yaitu hal-hal atau keadaan yang muncul dari dalam diri siswa sendiri; (2) Faktor eksternal siswa, yaitu hal-hal atau keadaan yang datang dari luar siswa.

Menurut Hamalik (1983:112) kesulitan belajar adalah hal-hal atau gangguan yang mengakibatkan kegagalan atau setidaknya menjadi gangguan yang dapat menghambat kemajuan belajar. Sejalan dengan pendapat Hamalik, menurut Blassic & Jones ( dalam Ilham dan Wijaya, 2013:253 ), kesulitan belajar yang dialami siswa menunjukkan adanya kesenjangan atau jarak antara prestasi akademik yang diharapkan dengan prestasi akademik yang dicapai oleh siswa pada kenyataannya ( prestasi aktual).

Sekolah sebagai lembaga pendidikan berkewajiban memberi kesempatan belajar seluas-luasnya kepada siswa untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin dengan potensi yang dimiliki. Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Hal ini berarti, berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung kepada proses belajar serta kesulitan proses belajar yang dialami peserta didik.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran matematika kelas VII SMP Negeri 42 Tebo, guru menyatakan bahwa siswa masih sering melakukan kesalahan saat mengerjakan soal

matematika yang terkait dengan penyajian data. Guru juga menyatakan bahwa dalam setiap pembelajaran penyajian data banyak siswa yang meminta kepada guru untuk mengulangi penjelasannya. Kesulitan yang dialami siswa dalam belajar akan memungkinkan terjadi kesalahan sewaktu siswa akan mengerjakan dan menjawab soal latihan dan soal ujian. Kesalahan yang dilakukan siswa dalam menjawab persoalan dalam hal ini pada materi penyajian data, merupakan bukti adanya kesulitan yang dialami oleh siswa pada materi tersebut.

Hubungan antara kesalahan dan kesulitan dapat diperhatikan pada kalimat “jika seorang siswa mengalami kesulitan maka ia akan membuat kesalahan” Depdikbud: 1982 (dalam Fajar Hidayati 2010). Hal tersebut menegaskan bahwa kesulitan merupakan penyebab terjadinya kesalahan. Dengan demikian pernyataan guru matematika SMP Negeri 42 Tebo yang menyatakan bahwa siswa – siswanya masih banyak melakukan kesalahan ketika mengerjakan persoalan penyajian data, maka dapat dikatakan bahwa siswa-siswa tersebut mengalami kesulitan dalam mempelajari penyajian data. Dalam observasi peneliti terhadap proses pembelajaran di sekolah tersebut peneliti melihat bahwa, guru langsung memberikan penjelasan kembali kepada siswa yang belum memahami materi tersebut hingga mereka menyatakan bahwa dirinya telah mengerti. Walaupun siswa sudah menyatakan bahwa dirinya telah mengerti, namun terkadang pada waktu yang hampir bersamaan ketika siswa diminta untuk mengerjakan soal latihan siswa kembali melakukan kesalahan. Aktivitas belajar setiap siswa dalam mempelajari matematika tidak selamanya dapat berlangsung sesuai dengan harapan. Kadang–kadang lancar, kadang–kadang tidak, kadang–kadang dapat cepat menangkap apa yang dipelajari, kadang–kadang terasa amat sulit. Dalam hal semangat belajar, setiap siswa juga berbeda–beda. Terkadang semangat tinggi, tetapi terkadang juga sulit untuk berkonsentrasi. Kenyataan tersebut sering kita jumpai pada setiap siswa ketika pembelajaran di kelas. Perbedaan diantara individu itulah yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar dikalangan peserta didik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dari hasil wawancara peneliti terhadap beberapa orang siswa sesuai kategori peneliti menemukan beberapa kesulitan dan faktor kesulitan yang dialami siswa, diantaranya rendahnya minat siswa dalam belajar matematika, siswa juga beranggapan matematika itu sangat sulit penuh dengan hiting-hitungan dan banyak rumus yang dianggap membuat pusing saat mempelajarinya sehingga hal tersebut menjadi penghambat atau penghalang proses belajar siswa.

Dalyono (2009: 229) menyatakan dalam keadaan dimana siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, itulah yang disebut dengan kesulitan belajar. Kesulitan belajar tersebut tidak selalu disebabkan karena faktor intelegensi yang rendah, akan tetapi dapat juga disebabkan oleh faktor – faktor non intelegensi. Masih banyaknya kesulitan yang dihadapi oleh para siswa maka dirasa perlu untuk dilakukan suatu pengkajian tentang kesulitan belajar siswa dalam mempelajari penyajian data.

Hal itu perlu dilakukan agar guru dapat mengetahui letak kesulitan siswa dalam materi penyajian data. sehingga guru dapat meminimalisir kesalahan–kesalahan siswa dalam mengerjakan persoalan penyajian data. Selain itu guru juga dapat mengetahui faktor–faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari penyajian data. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji “**Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Materi Penyajian Data Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Tebo**”.

## B. Fokus Masalah

Penelitian ini difokuskan pada pendeskripsian tentang kesulitan serta faktor- faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa dalam mempelajari matematika pada materi penyajian data. Kesulitan belajar siswa dapat dikaji melalui diagnosis kesalahan-kesalahan siswa dalam menyelesaikan persoalan penyajian data terkait dengan penguasaan fakta, konsep, skill (operasi) dan prinsip. Faktor-faktor penyebab siswa

mengalami kesulitan dalam belajar dapat ditinjau dari faktor *intern* dan *ekstern*.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Apa saja kesulitan belajar yang dialami siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Tebo dalam belajar matematika pada materi penyajian data
2. Apa saja faktor penyebab kesulitan belajar matematika pada materi penyajian data siswa kelas VII Sekolah menengah Pertama Negeri 42 Tebo

### D. Tujuan Penelitian

#### 1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami siswa kelas VII SMP Negeri 42Tebo dalam pelajaran matematika.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui letak kesulitan siswa dalam belajar matematika pada pokok bahasan penyajian data.
- b. Mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan siswa dalam belajar matematika pada pokok bahasan penyajian data.

### E. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharap memberikan sumbangan pemikiran ilmu pengetahuan khususnya bidang pendidikan untuk menambah wawasan pengetahuan, memperoleh pengalaman baru serta menambah teori yang telah ada.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 2. Manfaat Praktis

### a. Manfaat bagi Siswa

- 1) Dapat mengetahui letak kesulitan belajar pada pelajaran matematikaka pada pokok bahasan penyajian data.
- 2) Siswa lebih termotivasi untuk belajar.

### b. Manfaat bagi Guru

- 1) Dapat mengetahui kondisi individu siswa, sehingga guru mengetahui bagian materi mana yang belum dikuasai siswa, dan di mana letak kesulitannya.
- 2) Dapat memberikan gambaran mengenai faktor-faktor penyebab kesulitan siswa dalam mempelajari matematika.
- 3) Dapat menyempurnakan kualitas pembelajaran yaitu dengan memilih metode mengajar yang tepat.

### c. Manfaat bagi sekolah

- 1) Sebagai masukan dalam pembaruan proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar.
- 2) Sebagai masukan dalam perhatian sarana dan prasarana atau fasilitas pendidikan yang mendukung kegiatan belajar rmengajar siswa terutama dalam pembelajaran matematika.

## F. Definisi Istilah

### 1. Analisis

Lestari menyatakan analisis adalah suatu usaha untuk mengamati secara detail sesuatu hal atau benda dengan cara menguraikan komponen-komponen pembentuknya atau penyusunnya untuk dikaji lebih lanjut. Analisis merupakan suatu upaya dan proses untuk menjelaskan sebuah permasalahan dan berbagai hal yang ada didalamnya

### 2. Kesulitan Belajar Matematika

Aktifitas belajar bagi setiap individu tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar. Kadang-kadang lancar, kadang-kadang tidak.

Kadang-kadang dengan cepat dapat menangkap apa yang dipelajari, kadang-kadang terasa amat sulit. Keadaan seperti itulah yang dinamakan kesulitan belajar (Ahmadi, 2008: 77). Kesulitan belajar matematika merupakan suatu kondisi dalam proses belajar matematika yang ditandai oleh adanya hambatan-hambatan tertentu dalam mencapai prestasi belajar matematika.

### 3. Karakteristik Siswa Sekolah Menengah Pertama

Pada usia Sekolah Menengah Pertama, anak berada pada masa remaja atau transisi. Pada saat ini, individu remaja sedang berada di persimpangan jalan antara dunia anak-anak dan dunia dewasa (Syah, 2010: 51). Sehubungan dengan ini, hampir dapat dipastikan segala sesuatu dalam keadaan transisi (masa peralihan) dari suatu keadaan ke keadaan lainnya selalu menimbulkan gejolak serta guncangan sehingga terjadi perubahan-perubahan yang sangat cepat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB II STUDI KEPUSTAKAAN

### A. Kajian Teori

#### 1. Pengertian Belajar

Sebelum membicarakan pengertian hasil belajar, terlebih dahulu akan dikemukakan apa yang dimaksud dengan belajar. Para pakar pendidikan mengemukakan pengertian yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya, namun demikian selalu mengacu pada prinsip atau landasan yang sama yaitu setiap orang yang melakukan proses belajar akan mengalami suatu perubahan dalam dirinya. Usaha pemahaman mengenai makna belajar ini akan diawali dengan mengemukakan definisi tentang belajar. Ada beberapa definisi tentang belajar yang diuraikan para pakar dan ahli antara lain, dapat diuraikan sebagai berikut.

Henry E. Garret dalam Syaiful Sagala (2011, hlm. 13) mengatakan, belajar merupakan proses yang terjadi dalam jangka waktu yang lama melalui latihan yang membawa terjadinya perubahan dalam diri sendiri. Sedangkan belajar menurut pandangan B. F. Skinner (1958) dalam Syaiful Sagala (2011, hlm. 14) juga mengatakan bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progressif.

Belajar dalam pengertian luas dapat kita diartikan sebagai kegiatan psikofisik menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Kemudian dalam arti sempit, belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya (Sardiman, 2011, hlm. 22).

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan, belajar merupakan perubahan tingkah laku yang terbentuk karena pengalaman maupun ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang. Pengalaman tersebut diperoleh dari interaksi dengan lingkungannya maupun melalui ilmu pengetahuan yang diperolehnya. Dalam proses belajar pasti ada suatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

tujuan yang ingin dicapai, ada beberapa hal yang menjadi tujuan dalam belajar.

Klasifikasi hasil belajar menurut Benyamin Bloom (Nana Sudjana, 2010: 22-23).

1. Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajara intelektual yang terdiri dari enam aspek yang meliputi pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisi, sintesis, dan evaluasi.
2. Ranah afektif, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yang meliputi penerimaan, jawaban, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
3. Ranah psikomotorik, berkenaan dengan hasil belajar yang berupa keterampilan dan kemampuan bertindak, meliputi enam aspek yakni gerakan refleks, keterampilan gerak dasar, kemampuan perceptual, ketepatan, keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

James O.Whittaker (dalam Wasty Soemanto, 2006) mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Dengan demikian tujuan belajar adalah ingin mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan menanamkan sikap mental. Dengan mencapai tujuan belajar maka akan diperoleh hasil dari belajar itu sendiri. Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa Belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan individu dalam perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungannya

## 2. Matematika

Menurut Susanto (2014:185) matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Bidang studi matematika ini diperlukan untuk proses perhitungan dan proses berpikir yang dibutuhkan orang dalam menyelesaikan berbagai masalah.

Matematika merupakan salah satu bagian yang penting dalam bidang ilmu pengetahuan. Matematika merupakan bidang studi yang dipelajari oleh semua jenjang pendidikan dasar, menengah, bahkan beberapa perguruan tinggi. Ada beberapa alasan tentang perlunya matematika diajarkan kepada peserta didik, yaitu karena matematika selalu digunakan dalam segala segi kehidupan, semua bidang studi memerlukan keterampilan matematika yang sesuai, matematika sarana komunikasi yang kuat, singkat dan jelas, matematika dapat digunakan untuk menyajikan informasi dalam berbagai cara, matematika dapat meningkatkan kemampuan berpikir logis, ketelitian dan memberikan kepuasan terhadap usaha pemecahan masalah yang menantang.

Apabila dilihat dari sudut pandang pengklasifikasian bidang ilmu pengetahuan, pembelajaran matematika termasuk kedalam kelompok ilmu-ilmu eksakta, yang lebih banyak memerlukan pemahaman dari pada hafalan. Untuk dapat memahami suatu pokok bahasan dalam matematika, peserta didik harus mampu menguasai konsep-konsep matematika dan keterkaitannya serta mampu menerapkan konsep-konsep tersebut untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

## 3. Kesulitan Belajar Matematika

Menurut Hamalik (1983:112) kesulitan belajar adalah hal-hal atau gangguan yang mengakibatkan kegagalan atau setidaknya menjadi gangguan yang dapat menghambat kemajuan belajar. Kesulitan belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dapat diartikan sebagai suatu kondisi dalam proses belajar yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Setiap siswa dalam mempelajari matematika tidak selamanya dapat berlangsung sesuai dengan harapan. Kadang-kadang lancar, kadang-kadang tidak, kadang-kadang dapat cepat menangkap apa yang dipelajari, kadang-kadang terasa amat sulit. Dalam hal semangat belajar, setiap siswa juga berbeda-beda. Terkadang semangat tinggi, tetapi terkadang juga sulit untuk berkonsentrasi. Kenyataan tersebut sering kita jumpai pada setiap siswa ketika pembelajaran di kelas.

Hambatan-hambatan itu dapat bersifat psikologis, sosiologis, maupun fisiologis dalam keseluruhan proses pembelajaran. Seorang peserta didik dapat diduga mengalami kesulitan belajar bila peserta didik yang bersangkutan menunjukkan kegagalan belajar tertentu dalam mencapai tujuan-tujuan belajarnya. Diantara kegagalan tersebut adalah jika dalam batas waktu tertentu peserta didik tidak dapat mencapai tingkat penguasaan minimal dalam pembelajaran seperti yang ditetapkan oleh guru.

Secara umum kesulitan belajar matematika dapat dikatakan sebagai suatu kondisi dalam pembelajaran yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan tertentu dalam mencapai hasil belajar matematika sesuai dengan potensi atau kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Kesulitan belajar matematika merupakan kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik karena kesalahan proses pembelajaran matematika yang berlangsung dan keterbatasan yang ada dalam diri siswa untuk memahami matematika.

#### 4. Faktor-Faktor Kesulitan Belajar

Menurut Burton (dalam Abin Syamsuddin Makmum, 2007) menyebutkan faktor-faktor penyebab kesulitan belajar ada dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang terdapat pada diri peserta didik, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik.

Faktor-faktor yang terdapat dalam diri peserta didik (internal), antara lain:

- a. Kelemahan secara fisik, seperti pancaindera (mata, telinga, mulut, dan sebagainya) berkembang kurang sempurna atau sakit sehingga menyulitkan proses interaksi secara interaktif.
- b. Kelemahan secara mental yaitu faktor intelegensi atau taraf kecerdasannya memang kurang sehingga dalam mengikuti pelajaran peserta didik tampak kurang minat, kurang semangat, kurang usaha, dan kebiasaan fundamental dalam belajar lainnya.
- c. Kelemahan-kelamahan emosional, antara lain penyesuaian yang salah terhadap orang-orang, situasi, tuntutan-tuntutan tugas dan lingkungan. Sehingga timbul rasa takut, benci dan antipati dalam belajar.
- d. Kelemahan-kelamahan yang disebabkan oleh kebiasaan dan sikap-sikap belajar yang salah, antara lain kurang menaruh minat terhadap pekerjaan-pekerjaan sekolah, banyak melakukan aktivitas yang bertentangan dan tidak menunjang pekerjaan sekolah, menolak atau malas belajar, kurang berani dan gagal untuk berusaha memusatkan perhatian, dan lain sebagainya.
- e. Tidak memiliki keterampilan-keterampilan dan pengetahuan dasar, seperti ketidakmampuan membaca dan menghitung.

Faktor-faktor yang berasal dari luar diri peserta didik (eksternal), antara lain:

- a. Kurikulum yang terlalu padat, di atas kemampuan peserta didik dan tidak sesuai dengan bakat, minat dan perhatian peserta didik dalam belajar.
- b. Terlalu besar populasi peserta didik dalam kelas.
- c. Terlalu banyak kegiatan diluar jam pelajaran sekolah atau terlalu banyak terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler.
- d. Relasi guru dengan peserta didik yang kurang baik.

- e. Metode mengajar guru yang kurang baik, misalnya guru kurang persiapan dan kurang menguasai bahan pelajaran sehingga guru tersebut menyajikannya tidak jelas.
- f. Kelemahan yang terdapat dalam kondisi rumah tangga (pendidikan, status sosial ekonomi, kebutuhan keluarga, ketenteraman dan keamanan sosial psikologis) dan sebagainya.

## 5. Materi Penyajian Data

### a) Kompetensi Dasar

3.12 Menganalisis hubungan antara data dengan cara penyajian data (tabel, diagram garis, diagram batang dan diagram lingkaran).

4.12 Menyajikan dan menafsirkan data dalam bentuk tabel, diagram garis, diagram bantang dan diagram lingkaran.

### b) Penyajian Data

Sebelum menyajikan data, kalian harus tahu dulu apa itu data. Kata “data” berasal dari bahasa Inggris bersifat majemuk. Datum adalah keterangan atau informasi yang diperoleh dari suatu obyek/kejadian atau narasumber. Sedangkan data adalah kumpulan dari datum. Sebelum kalian mengumpulkan informasi tersebut, sebaiknya kalian mengetahui dulu beberapa hal tentang data berikut ini agar cara memperoleh data sesuai dengan harapan, efektif dalam melakukan pengumpulan data, serta efisien waktu.

Ada tiga cara untuk mengumpulkan data, yaitu

- 1) Wawancara (interview)
- 2) Kuesioner (angket)
- 3) Observasi (pengamatan) adalah cara mengumpulkan data dengan mengamati obyek atau kejadian.

Penyajian data dapat dilakukan dengan cara menyajikan data dalam bentuk diagram. Diagram tersebut dapat berupa diagram lingkaran, diagram batang atau diagram garis. Tujuan dari

penyajian data adalah untuk mempermudah pembaca dalam melihat data.

a. Mengolah dan menyajikan data dalam bentuk tabel

1) Tabel frekuensi

Tabel 2.1 *Tabel frekuensi*

No.	Ukuran sepatu	Frekuensi (f)
1.	33	2
2.	34	4
3.	35	3
4.	36	2
5.	37	6
6.	38	4
7.	39	3
Total		24

2) Tabel persentase

Tabel 2.2 *Tabel persentase*

No	Ukuran Sepatu	Persentase ( $F/(\text{Total}) \times 100\%$ )
1	33	8,33%
2	34	16,67%
3	35	12,50%
4	36	8,33%
5	37	25%
6	38	16,67%
7	39	12,50%
Jumlah		100%

b. Mengolah dan menyajikan data dalam bentuk diagram lingkaran

Untuk menyajikan data dalam bentuk diagram lingkaran, kalian harus menentukan luas daerah pada lingkaran yang sesuai dengan frekuensi masing-masing ukuran sepatu. Untuk

membagi luas daerah lingkaran sesuai dengan frekuensinya, kita dapat melihat:

### 1) Sudut pusat

Untuk menyajikan data dalam bentuk diagram lingkarannya memperhatikan sudut pusat, kalian harus bisa membagi sudut pada lingkaran sesuai dengan daerah masing-masing. Seperti yang kita ketahui, satu lingkaran sudut pusatnya adalah  $360^\circ$ . Berikut cara mengolah dan menyajikan data dalam bentuk diagram lingkaran

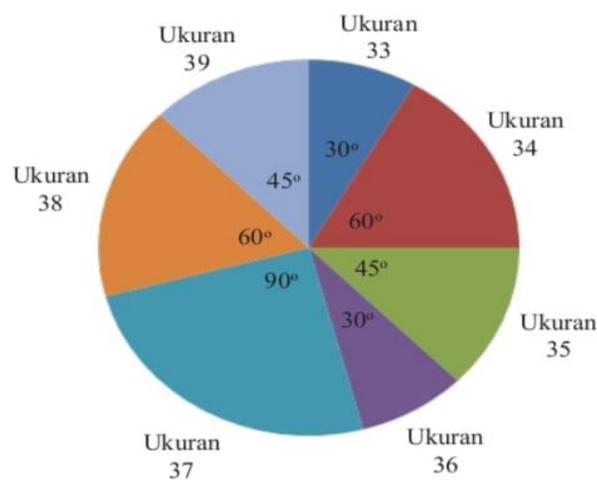
Langkah 1 : Hitung sudut pusat masing-masing ukuran sepatu

Tabel 2.3 Tabel ukuran sudut pusat

No	Ukuran Sepatu	Frekuensi (F)	Ukuran Sudut Pusat ( $\frac{f}{\text{total}} \times 360^\circ$ )
1	33	2	$\frac{2}{24} \times 360^\circ = 30^\circ$
2	34	4	$\frac{4}{24} \times 360^\circ = 60^\circ$
3	35	3	$\frac{3}{24} \times 360^\circ = 45^\circ$
4	36	2	$\frac{2}{24} \times 360^\circ = 30^\circ$
5	37	6	$\frac{6}{24} \times 360^\circ = 90^\circ$

6	38	4	$\frac{4}{24} \times 360^\circ = 60^\circ$
7	39	3	$\frac{3}{24} \times 360^\circ = 45^\circ$
Total		24	360°

Langkah 2: Bagi luas lingkaran berdasarkan sudut pusat yang bersesuaian dengan ukuran sepatu



Gambar 2.1 Diagram lingkaran dengan sudut pusat

## 2) Persentase

Untuk menyajikan data dalam bentuk diagram lingkaran yang memperhatikan persentase, kalian harus bisa membagi daerah pada lingkaran sesuai dengan persentase daerah masing-masing. Seperti yang kita ketahui, satu lingkaran luasnya 100%. Berikut cara mengolah dan menyajikan data dalam bentuk diagram lingkaran yang memperhatikan persentase.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Langkah 1 : Hitung persentase masing-masing ukuran sepatu

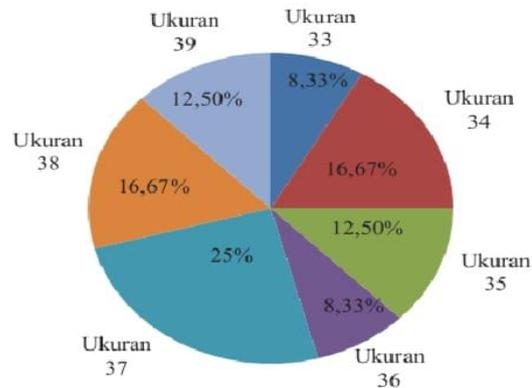
Tabel 2.4 *Persentase ukuran sepatu*

No	Ukuran Sepatu	Frekuensi (F)	Persentase ( $\frac{f}{\text{total}} \times 100\%$ )
1	33	2	$\frac{2}{24} \times 100\% = 8,33\%$
2	34	4	$\frac{4}{24} \times 100\% = 16,67\%$
3	35	3	$\frac{3}{24} \times 100\% = 12,50\%$
4	36	2	$\frac{2}{24} \times 100\% = 8,33\%$
5	37	6	$\frac{6}{24} \times 100\% = 25\%$
6	38	4	$\frac{4}{24} \times 100\% = 16,67\%$
7	39	3	$\frac{3}{24} \times 100\% = 12,50\%$
Total		24	100%

Langkah 2: Bagi luas lingkaran berdasarkan persentase yang bersesuaian dengan ukuran sepatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 2.2 Diagram lingkaran persentase

- c. Mengolah dan menyajikan data dalam bentuk diagram batang

Berikut langkah-langkan untuk mengolah dan menyajikan data dalam bentuk diagram batang.

Langkah 1: Perhatikan hubungan antara variabel ukuran sepatu dengan frekuensi masing-masing ukuran sepatu.

Berikut pasangan ukuran sepatu dengan masing-masing frekuensinya, sesuai dengan data pada Tabel 2.5.

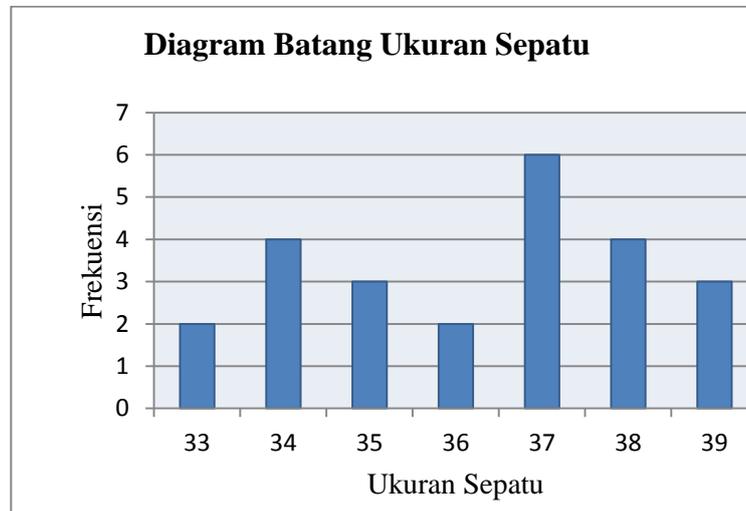
Tabel 2.5 Tabel distribusi frekuensi

No.	Ukuran sepatu	Frekuensi
1.	33	2
2.	34	4
3.	35	3
4.	36	2
5.	37	6
6.	38	4
7.	39	3
Total		24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Langkah 2: Menggambar batang-batang dengan tinggi sesuai dengan frekuensi masing-masing ukuran sepatu.



Gambar 2.3 Diagram Batang Ukuran Sepatu

d. Mengolah dan menyajikan data dalam bentuk grafik

Berikut langkah-langkah untuk mengolah dan menyajikan data dalam bentuk diagram grafik.

Langkah 1: Perhatikan hubungan antara variabel ukuran sepatu dengan frekuensi masing-masing ukuran sepatu. Berikut pasangan ukuran sepatu dengan masing-masing frekuensinya, sesuai dengan data pada Tabel 2.

Tabel 2.6 Tabel distribusi frekuensi

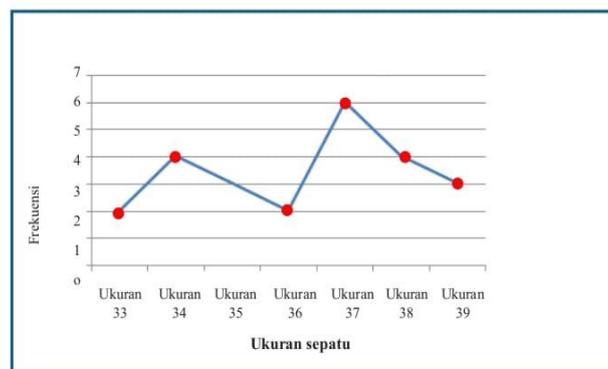
No.	Ukuran sepatu	Frekuensi
1.	33	2
2.	34	4
3.	35	3
4.	36	2
5.	37	6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

6.	38	4
7.	39	3
Total		24

Langkah 2: Menandai titik-titik yang sesuai dengan ukuran dan frekuensi masing-masing ukuran sepatu, kemudian menghubungkan titik-titik tersebut dengan garis.



Gambar 2.4 diagram garis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Penelitian yang dilakukan oleh Murdanu, dalam tesisnya yang berjudul “Analisis Kesulitan Siswa-siswa SLTP Dalam Menyelesaikan Persoalan Geometri” pada tahun 2004. Penelitian tersebut bermaksud untuk mengetahui kesulitan siswa-siswa SLTP dalam menyelesaikan persoalan geometri. Kesulitan yang ingin diketahui berkaitan dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip dalam geometri. Hasil analisis menunjukkan, bahwa kesulitan-kesulitan siswa meliputi: kesulitan menginterpretasi informasi dalam soal, kesulitan berbahasa, kesulitan pemahaman konsep dan prinsip dalam geometri, dan kesulitan teknis. Kesulitan siswa dalam menyelesaikan persoalan geometri berkenaan dengan kelemahan pemahaman konsep-konsep dan prinsip-prinsip dalam geometri. Konsep-konsep dalam geometri yang tidak dikuasai siswa, yaitu diagonal, jarak, tinggi segiempat dan luas. Prinsip-prinsip dalam geometri yang tidak dikuasai siswa, yaitu diagonal, jarak, tinggi, segiempat, dan luas. Prinsip-prinsip dalam geometri yang tidak dikuasai siswa, yaitu: prinsip garis tinggi, prinsip jarak antara titik dan ruas garis (garis), jarak antara dua ruas garis (garis) yang sejajar, prinsip diagonal-diagonal segiempat, dan prinsip perhitungan luas segiempat.
3. Analisis kesulitan belajar matematika pada topik logika pada siswa smk muhammadiyah 3 klaten utara yang di teliti oleh Luthfiana Mirati, Prodi pendidikan matematika, STKIP Bina Bangsa Meulaboh. Berdasarkan pembahasan diatas diperoleh kesimpulan terkait kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal logika matematika.. Faktor Fisiologis. Faktor Sosial, Faktor Emosional. Faktor Intelektual, Faktor Pedagogik

Dari hasil penelitian-penelitian diatas, terungkap bahwa kesulitan siswa dalam mempelajari matematika sangat berkaitan erat dengan pemahaman konsep dan prinsip. Oleh karena itu penelitian tentang kajian kesulitan belajar siswa dalam mempelajari faktorisasi suku aljabar, dilakukan dengan cara melihat kesalahan-kesalahan siswa yang berkaitan dengan konsep dan prinsip.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultaha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultaha Jambi

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ialah Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Tebo yang beralamat di Desa. Muara Ketalo, Kec. Tebo Ilir, Kab. Tebo, Prov. Jambi. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 05 Juni 2021 sampai dengan tanggal 16 Juli 2021 di kelas VII semester genap tahun ajaran 2020/2021. Tempat pelaksanaan dapat dilihat dari gambar berikut:



Gambar 3.1. Gerbang Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Tebo

### B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, diperlukan suatu metode yang dapat mengarahkan dan memudahkan peneliti mendapat tujuan dari penelitian yang dilakukan. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif.

Adapun pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang banyak digunakan dalam dunia pendidikan. Menurut Sugiyono (2012:13) penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.

Dalam penelitian ini, peneliti berupaya menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan, yaitu menganalisis kesulitan siswa pada pembelajaran matematika di kelas VII pada materi penyajian data. Pendeskripsian ini akan ditelusuri melalui pengamatan langsung, yaitu dengan menganalisis kesulitan dalam belajar dan faktor kesulitan belajar yang dialami oleh subjek penelitian serta hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan.

### C. Subjek Penelitian

Arikunto (2013: 172) mengatakan “yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. Berdasarkan definisi tersebut maka yang menjadi sumber data di dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 42 Tebo. Dari subjek penelitian yang diambil ini tidak digunakan istilah populasi maupun sampel, karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012: 215) bahwa “Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan “social situation” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis”.

Langkah-langkah pengambilan subjek penelitian:

1. Menetapkan kelas sebagai tempat penelitian.
2. Memilih kelas sesuai kebutuhan sebagai kelas yang diberikan ujian soal dari guru dengan melihat kemampuan matematika yang dimiliki siswa yaitu memilih kelas dengan pertimbangan dari guru mata pelajaran yang mengajar di kelas tersebut.
3. Melakukan observasi kepada seluruh siswa di kelas terpilih, maka dilanjutkan wawancara serta mengambil dokumentasi data yang ada.

## D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini mengacu pada tahap atau prosedur penelitian menurut Bogdan yang dimodifikasi oleh Moleong (2010: 127). Tahap penelitian tersebut meliputi: (1) tahap pra-lapangan; (2) tahap pekerjaan lapangan; dan (3) tahap analisis data.

### 1. Tahap pra-lapangan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut :

- a. Pengajuan proposal penelitian.
- b. Permintaan izin untuk melakukan penelitian di SMPN 42 Tebo.
- c. Penyusunan instrumen penelitian yaitu : pedoman wawancara, observasi dan tahap pedoman dokumentasi. Kemudian instrumen penelitian tersebut divalidasi oleh pendidikan/ahli matematika
- d. Permintaan izin penelitian sekaligus menyerahkan surat izin penelitian.
- e. Konsultasi dengan guru matematika pada sekolah yang dilakukan penelitian.

### 2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini, kegiatan yang akan dilaksanakan adalah:

- a. Pemilihan kelas penelitian
- b. Melakukan observasi yaitu mengamati siswa dalam belajar dan mengerjakan soal
- c. Melakukan pengoreksian terhadap lembar jawaban
- d. Melakukan wawancara setelah subjek belajar dan subjek menyelesaikan soal
- e. Menganalisis hasil obsevasi, wawancara dan dokumentasi lembar jawaban tertulis siswa.

### 3. Tahap Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis sesuai dengan teknik analisis data menurut Spradlay (Sugiyono, 2012: 246) yaitu:

- a. Analisis Domain
- b. Analisis Taksonomi
- c. Analisis Komponensial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## E. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2012: 222) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Lebih lanjut dijelaskan peneliti berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Peneliti kualitatif sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Selain itu, peneliti terjun langsung ke lapangan serta berusaha sendiri mengumpulkan informasi melalui pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Sebagai instrumen, peneliti tidak melakukan intervensi ketika subjek matematika materi penyajian data sekaligus observasi, dokumentasi maupun dalam proses menjawab pertanyaan wawancara.

Instrumen pendukung penelitian yang lainnya adalah:

1. Pedoman observasi yang digunakan saat siswa belajar materi penyajian data, untuk melihat dan memperhatikan situasi kegiatan belajar sekaligus kesulitan yang terjadi saat pembelajaran pada siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Tebo
2. Pedoman wawancara yang digunakan untuk mengetahui secara mendalam apa saja yang menyebabkan kesulitan siswa dalam belajar dan menyelesaikan soal matematika materi penyajian data.
3. Pedoman dokumentasi untuk melihat hasil belajar matematika pada materi penyajian data siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Tebo.
4. Triangulasi  
Melakukan pengecekan ulang dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi agar data yang didapat dan yang disajikan benar-benar valid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## F. Teknik pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013: 224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

### 1. Metode Observasi

Budiyono (2003: 53) menyatakan bahwa, “Observasi atau pengamatan adalah cara pengumpulan data dimana peneliti (atau orang yang ditugasi) melakukan pengamatan terhadap subyek penelitian sehingga subyek tidak tahu dia sedang diamati”. Metode observasi pada penelitian ini untuk mengamati berlangsungnya proses belajar mengajar. Metode observasi dalam penelitian ini hanya untuk mengetahui aktivitas siswa dan guru serta interaksi antara siswa dan guru dalam proses belajar mengajar menyelesaikan belajar bahasan Penyajian Data. Selain itu juga sebagai gambaran awal penelitian serta dapat digunakan untuk memperkuat hasil analisis data. Dan juga sebagai salah satu sumber informasi untuk mengetahui penyebab kesalahan yang dilakukan siswa.

Adapun prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan sesuai dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Peneliti mengamati secara langsung selama proses pembelajaran matematika pada saat mempelajari materi Penyajian Data pada siswawkelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Tebo. Proses ini digunakan untuk mengetahui kesulitan apa saja yang dialami siswa dalam belajar matematika materi Penyajian Data.
- b. Peneliti mencatat cara siswa, sikap siswa, suasana belajar dan cara guru mengajarmatematika pada materi penyajian data Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Tebo.
- c. Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan triangulasi sumber dan teknik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## 2. Metode Wawancara

Metode wawancara (disebut pula interview) adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan antara peneliti (atau orang yang ditugasi) dengan subyek penelitian atau responden atau sumber data (Budiyono, 2003: 52). Dalam hal ini pewawancara menggunakan percakapan sedemikian hingga yang diwawancara bersedia terbuka mengeluarkan pendapatnya. Biasanya yang diminta bukan kemampuan tetapi informasi mengenai sesuatu.

Dari uraian di atas dapat dijelaskan bahwa wawancara adalah situasi dimana terjadi interaksi antara pewawancara dan yang diwawancarai dengan pedoman wawancara berdasarkan pada hasil tugas/tes yang telah diberikan kepada yang diwawancarai. Wawancara ini digunakan untuk memperoleh data primer yang terbaik dengan tujuan menilai dan menyelidiki strategi belajar siswa. Tujuan wawancara adalah untuk memperoleh informasi dari subyek penelitian tentang penyebab kesulitan yang dialami dalam pembelajaran matematika berlangsung. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan pada siswa untuk memastikan kesulitan yang dialami selama belajar dan penyebab kesulitan itu terjadi selama pembelajaran materi penyajian data berlangsung.

Pada penelitian ini digunakan wawancara semi terstruktur. Menurut Sugiyono (2013: 73) wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang menggunakan beberapa inti pokok pertanyaan, namun dalam pelaksanaannya peneliti mengajukan pertanyaan secara bebas, pertanyaan tidak perlu ditanyakan secara berurutan dan pemilihan kata-katanya tidak baku tetapi dimodifikasi sesuai situasi. Tujuan dari wawancara semi terstruktur adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.

Pada saat wawancara peneliti membuat catatan-catatan untuk mendapatkan data tentang ekspresi siswa saat menjawab pertanyaan yang diberikan peneliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan dimasa kecil, disekolah, ditempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik.

Tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumentasi memiliki kredibilitas yang tinggi. Sebagai contoh banyak foto yang tidak dicerminkan keadaan aslinya, karena foto dibuat untuk kepentingan tertentu.

### 4. Triangulasi

Menurut Sugioyono (2012) triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber data.

Triangulasi teknik, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk menapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi pasrtisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

Menurut Susan Stainback dalam Sugiyono (2012) menyatakan bahwa tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Tujuan penelitian kualitatif memang bukan semata-mata mencari kebenaran, tetapi lebih pada pemahaman subyek terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dunia sekitarnya, mungkin apa yang dikemukakan informan salah, karena tidak sesuai dengan teori tidak sesuai hukum.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri atau orang lain (Sugiyono, 2012: 244). Analisis data penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk menganalisis proses berlangsungnya suatu fenomena sosial dan memperoleh suatu gambaran yang tuntas terhadap proses tersebut.

Hasil obeservasi atau pengamatan baik secara tulisan, wawancara dan dokumentasi akan dianalisis guna melihat kesulitan subjek dalam mempelajari matematika materi penyajian data. Peneliti melakukan observasi atau pengamatan saat proses belajar berlangsung, peneliti juga akan mewawancarai subjek sesuai pedoman wawancara yang dibuat, dan peneliti juga menyesuaikan hasil observasi dan wawancara dengan dokumentasi.

Tahap analisis data dilakukan setelah penggalian data yang diperoleh dianggap cukup untuk memenuhi maksud dan tujuan penelitian. Setelah data yang dianggap relevan dengan masalah yang diteliti, kemudian dianalisis kembali secara lebih mendalam tentang kesulitan siswa dalam belajar matematika khususnya pada materi penyajian data dan faktor kesulitan belajar matematika siswa pada materi penyajian data kemudian ditarik kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan dibantu dengan guru matematika SMPN 42 Tebo yang bersangkutan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak awal dan sepanjang proses penelitian berlangsung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

## 1. Analisis Data Menurut Spardley

Berawal dari proses penelitian yang sangat luas, dilanjutkan dengan menfokuskan masalah dan meluas lagi. Dikarenakan peneliti ingin memperoleh gambaran umum serta menyelutruh dari objek yang diteliti, mengetahui lebih rinci dan lebih sfesifik elemen-elemen dari objek yang diteliti, sejalan dengan tujuan penelitian maka peneliti menggunakan analisis model Spradley yang dimulai dengan analisis domain dilanjutkan dengan analisis taksonomi dan analisis komponensial.

### a. Analisis Domain

Analisis Domain dalam penjelasan Sugiyono (2012: 256) dilakukan untuk memperoleh gambaran yang umum dan menyeluruh tentang situasi sosial yang diteliti atau obyek penelitian. Data diperoleh dari *grand tour* dan *minitour questions*. Hasilnya adalah gambaran umum tentang obyek yang diteliti, yang sebelumnya belum pernah diketahui. Dalam analisis ini informasi yang diperoleh belum mendalam, masih di permukaan, namun sudah menemukan domain-domain atau kategori dari situasi sosial yang diteliti.

### b. Analisis Taksonomi

Analisis Taksonomi dalam penjelasan Sugiyono (2012: 261) adalah kelanjutan dari Analisis Domain. Domain-domain yang dipilih oleh peneliti, perlu diperdalam lagi melalui pengumpulan data di lapangan. Pengumpulan data dilakukan secara terus menerus melalui pengamatan, wawancara mendalam dan dokumentasi sehingga data yang terkumpul menjadi banyak. Dengan demikian domain-domain yang telah ditetapkan menjadi *cover term* oleh peneliti dapat diurai secara lebih rinci dan mendalam.

### c. Analisis Komponensial

Menurut Sugiyono (2012:264), pada Analisis Komponensial, yang dicari untuk diorganisasikan adalah perbedaan dalam domain atau kesenjangan yang kontras dalam domain. Data ini dicari melalui observasi, wawancara lanjutan, atau dokumentasi terseleksi. Dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



teknik pengumpulan data yang bersifat triangulasi tersebut, sejumlah dimensi yang spesifik dan berbeda pada setiap elemen akan dapat ditemukan.

## 2. Uji Keabsahan Data

### a. Uji Kredibilitas Data

Menurut Sugiyono (2017: 270), uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan mengadakan membercheck.

Lebih lanjut Sugiyono (2012: 273) mengemukakan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi itu sendiri memiliki arti yaitu usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data.

Untuk mempertanggungjawabkan kredibilitas dalam penelitian ini, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut::

- 1) Melakukan triangulasi teknik dan sumber. Menurut Sugiyono (2012: 274), triangulasi teknik adalah menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sedangkan triangulasi sumber adalah menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Pada penelitian ini, triangulasi teknik dilakukan setelah pemberian soal matematika materi penyajian data dan wawancara. Triangulasi teknik dilakukan dengan tujuan untuk mencari kesesuaian data yang bersumber dari hasil tertulis dan wawancara. Dengan cara demikian diharapkan keseluruhan data saling menguatkan dan

- memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai tingkat kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal matematika materi statistika.
- 2) Membuat catatan setiap tahapan penelitian dan dokumentasi yang lengkap.
  - 3) Melakukan pentranskripan segera setelah melakukan pengambilan data. Hal ini dilakukan agar unsur-unsur subjektivitas peneliti tidak ikut mengintervensi data penelitian.
  - 4) Melakukan pengecekan berulang kali terhadap lembar jawaban dan transkrip wawancara agar diperoleh hasil yang sah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

### A. Temuan Umum

#### 1. Historis dan Geografis

Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Tebo (SMPN 42 Tebo) berdiri pada tahun 2008 yang sebelumnya bernama Sekolah Menengah Pertam Negeri Satu Atap Muaro Ketalo dengan SK kepala dinas pendidikan kebudayaan pemuda olah raga kabupaten tebo nomor. 670 .1 tahu 2008 pada tanggal 18 juni 2008 dan dinegerikan dengan nama SMP negeri 42 kabupaten tebo dengan sk bupati tebo no. 160 tahun 2015 tertanggal 23 maret 2015.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Tebo terletak di RT. 04 Desa Muara Ketalo, Kecamatan Tebo Ilir, Kabupaten Tebo Provinsi Jambi. Sejak berdiri Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Tebo terus berupaya dalam membangun insan manusia yang terdidik, berakhlak mulia dan mengamalkan Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pendirian Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Tebo ini didasari keadaan sosial ekonomi orang tua siswa. Mayoritas berpenghasilan lemah dan tidak stabil. Pekerjaan orang tua siswa adalah petani. Hal ini tampak pada data pengisian siswa dimana 90% petani, sedangkan 10% meliputi wiraswasta, warung dan pekerja buruh tambang batu bara dengan penghasilan rata-rata perbulan Rp.1.250, 000,- (Satu Juta Dua Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah). Atas dasar tersebut menjadi lemahnya dorongan orang tua untuk member kesempatan belajar kepada anak-anaknya agar bersekolah di SLTP sampai SLTA yang berada di Kabupaten maupun Kecamatan, karena jarak pendidikan Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten maupun Tingkat Kecamatan yang jauh dan harus menyebrangi sungai Batanghari dari Desa sehingga orang tua terkendala untuk melanjutkan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi karena lemahnya keadaan ekonomi. Dalam hal ini Sekolah Menengah Pertama Negeri 42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tebo adalah satu-satunya sekolah harapan masa depan bagi orang tua maupun siswa untuk melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama sebagai lembaga yang membantu Pemerintah sebagai perpanjangan tangan dalam penuntasan wajib belajar 12 tahun Pada saat ini adalah Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Tebo.

Adapun untuk siswa pendukung , Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Tebo, didukung oleh 2 Sekolah Dasar pendukung, yang mayoritas masuk ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 didominasi oleh 2 Sekolah Dasar pendukung, sementara 2 Sekolah Dasar pendukung bercabang pada masuk pesantren. Dengan adanya 2 Sekolah Dasar pendukung yang mayoritas memasukan siswanya ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Tebo membuktikan bahwa masyarakat mempunyai keinginan yang tinggi untuk memilih Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Muara Ketalo Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo sebagai lembaga pendidikan formal untuk kelanjutan pendidikan putra-putri mereka dalam menghadapi dan menyongsong masa depan mereka dan masa depan pendidikan Indonesia.

Tingginya minat masyarakat dalam meyekolahkan putra-putri mereka sangat bermanfaat bagi sekolah, dengan kesadaran masyarakat yang begitu tinggi tentang arti penting pendidikan maka setiap program sekolah yang disampaikan pada komite mendapat tanggapan yang sangat positif dan mendapat respon dari semua orang tua siswa, ibaratnya pekerjaan yang begitu berat biasa menjadi lebih ringan , berkat kerjasama pihak sekolah dengan seluruh anggota masyarakat. Pepatah mengatakan “ Berat sama dipikul ringan sama dijinjing “ Pepatah ini lah yang melandasi hubungan yang harmoni antara sekolah dengan masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## B. Temuan Khusus dan Pembahasan

### 1. Temuan Khusus

#### a. Observasi

Observasi dilakukan pada tanggal 07, 09 dan 12 Juni 2021, walaupun dalam masa pandemi Covid-19, proses belajar mengajar tetap dilaksanakan secara langsung (tatap muka) yang sebelumnya sempat dilaksanakan secara *daring*, kegiatan belajar dilaksanakan dengan mengikuti protokol kesehatan yang telah ditentukan oleh pemerintah terkait, jam pelajaran tidak ada yang dikurangi, tetap seperti biasa. Dalam satu minggu siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Tebo mengikuti 4 jam pembelajaran matematika, setiap satu jam pelajaran selama 45 menit yang terbagi tiga hari, 2 jam pelajaran pada hari rabu pada jam ke-dua, satu jam pelajaran selama 45 menit, hari rabu pada jam ketiga dan hari jumat pada jam ke-tiga.

Berikut hal apa saja yang diamati peneliti saat saat obsrvasi proses belajar mengajar pada saat jam pelajaran matematika dengan materi penyajian data di Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Tebo.

#### 1) Observai Lingkungan

Lokasi Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Tebo terletak di RT. 04 Desa Muara Ketalo, Kecamatan Tebo Ilir, Kabupaten Tebo Provinsi Jambi. Jika dari jalan raya akses menuju sekolah harus menyebrangi sungai batanghari sehingga suasana terlihat tenang dan tidak bising dengan suara kendaraan. Memiliki prasarana dan fasilitas yang memadai layaknya sekolah di kelurahan terdekat. Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Tebo juga didukung oleh sumber daya manusia (Guru) yang memadai, profesional dan berpengalaman dan mempunyai latar belakang pendidikan yang baik.

#### 2) Observasi Kegiatan Belajar Mengajar

Observasi kegiatan belajar mengajar dilakukan saat guru mengajar di kelas VII pada materi Penyajian Data. Observasi ini dilakukan untuk menggali informasi tentang proses belajar mengajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang berlangsung pada materi tersebut. Adapun aspek-aspek yang peneneliti amai saat observasi sebagai berikut:

Tabel 4.1 *Aspek kegiatan mengajar*

No	Aspek yang dinilai	Butir pengamatan	Tandacek	
			(√)	
			Iya	Tidak
1	Apersepsi	Guru memberikan apersepsi kepada siswa	(√)	
2	Penyampaian Tujuan	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	(√)	
3	Penggunaan Metode	Guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi		(√)
4	Penggunaan Media	Guru menggunakan media pembelajaran		(√)
5	Sumber belajar	Guru menggunakan sumber belajar yang Relevan	(√)	
6	Keaktifan siswa	Guru melibatkan siswa aktif	(√)	
7	Umpan balik	Guru memberikan umpan balik kepada Siswa	(√)	
8	Kesimpulan	Guru bersama siswa menyimpulkan Pembelajaran yang dilakukan	(√)	
9	Refleksi	Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap materi	(√)	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		pelajaran	yang	
		Disampaikan		
10	Pemberian	Guru	memberikan	(√)
	Penghargaan	penghargaan kepada Siswa		

#### a) Apersepsi

Sebelum memulai pelajaran matematika guru selalu menyapa siswa menanyakan kondisi siswa dan menanyakan siapa saja yang absen pada hari itu. Selanjutnya guru memberikan motivasi singkat agar siswa bisa terbawa suasana supaya siswa muda menerima dan memahami materi yang akan guru sampaikan naninya, guru juga memberi tahu materi yang akan dipelajari secara singkat dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa

#### b) Penyampaian Tujuan

Setelah melakukan apersepsi guru melanjutkan menjelaskan materi secara mendetail tujuan belajar materi yang sedang dipelajari. Sebelum memulai belajar materi tersebut, guru telah menjelaskan apa saja yang akan dipelajari, kaitannya serta kegunaan materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari, sehingga hal tersebut diharapkan dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan penasaran siswa terhadap materi yang akan dipelajari, gurupun dalam menjelaskan menggunakan contoh dari siswa itu sendiri. Contoh pada saat menjelaskan materi penyajian data guru mengambil data berat badan dari siswa itu sendiri lalu untuk dijelaskan bagaimana cara nya untuk menyajikan data dalam bentuk tabel dan diagram.

#### c) Penggunaan Metode

Saat mengajar guru menggunakan metode ceramah yang disertai tanya jawab dan metode pemberian tugas. Metode ceramah digunakan guru dalam menjelaskan materi selama pembelajaran berlangsung dan tanya jawab yang digunakan guru seringkali untuk

menanyakan kesulitan-kesulitan siswa dalam memahami materi yang diberikan guru dan sering kali bertanya kembali untuk mengukur dan memastikan bahwa siswa benar-benar mengerti apa yang sudah dijelaskan terhadap materi tersebut setelah guru menjelaskan materi didepan kelas.

d) Penggunaan media

Pada saat peneliti melakukan observasi kegiatan belajar matematika materi penyajian data guru mengajar menggunakan media papan tulis hal ini juga dijelaskan guru matematika pernah pada materi materi sebelumnya menggunakan media power point.

e) Sumber Belajar

Sumber belajar yang digunakan guru saat mengajar yaitu buku matematika untuk SMP/MTs kelas VII semester 2 kurikulum 2013 edisi revisi 2017 dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, untuk mempermudah dan memperjelas materi tersebut guru sudah membuat catatan khusus yang sudah disingkat agar lebih mudag dipahami. Materi yang ditulis di papan tulis biasanya diambil dari buku paket yang dipegang siswa, sehingga siswa dapat memperhatikan papan tulis dan mencocokkannya dengan buku yang dipegang pada masing-masing siswa. Tidak hanya buku guru juga menggunakan modul pelajaran matemtika sesuai materi yang akan diajarkan, selain menggunakan sumber belajar dari buku paket dan modul guru juga mencari referensi lain dari internet.

f) Keaktifan Siswa

Untuk keaktifan belajar siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Tebo, peneliti melihat siswa tidak ada yang mau bertanya sendiri apa saja yang belum dipahami dari materi yang sedang dijelaskan , jika ditanyakan oleh guru siswa hanya diam.

g) Umpan Balik

Dari setiap sub pokok pembahasan materi yang telah guru jelaskan siswa selalu ditanyakan “apakah sudah faham, yang tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

faham bagian mana?” hanya beberapa siswa yang merespon umpan balik dari guru tersebut selebihnya ada yang hanya diam dan ada yang ribut sibuk sendiri dan kurang memperhatikan yang guru jelsakan.

#### h) Kesimpulan

Setelah jam pelajaran selesai sebelum menutup pelajaran guru memberikan kesimpulan tentang materi tersebut dan selalu meminta tambahan ide dari para siswa untuk memberikan tanggapan tentang kesimpulan dari yang sudah dipelajari .

#### i) Refleksi

Refleksi dialukakn oleh guru dalam proses belajar mengajar dalam bentuk penilaian tertulis dan lisan oelh guru untuk siswa dan oleh siswa untuk guru , tujuannya agar ditemukan kesan konstruktif, pesan, harapan dan kritik dalam proses belajar mengajar. Disini peneliti selalu bertanya diakhir proses belajar dari keseluruhan materi, siswa ditanya tentang materi dan sub materi yang sudah diajarkan namun belum siswa pahami dan terdapat penjelasan yang sudah diajarkan bagian mana yang sulit dipahami dan dimengerti, secara tidak langsung proses ini guru sedang melakukan refleksi secara lisan.

#### j) Pemberian Penghargaan

Guru sangat mengapresiasi setiap hasil belajar siswa baik dengan pujian dan tepuk tangan namun tidak berlebihan, contohnya pada saat guru bertanya dan dijawab oleh siswa, walaupun jawaban salah guru mengapresiasi dengan kata “ ya bagus sekali namun jawaban yang paling tepat ini (sambil guru menjelaskan)” jawaban yang benar.

### b. Wawancara

Untuk menentukan apa saja kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran matematika pada materi penyajian data, setelah peneliti melakukan observasi pada saat jam pelajaran matematika sedang berlangsung yang diajarkan langsung oleh guru mata pelajaran matematika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan guru mata pelajaran matematika.

Untuk memastikan lebih jelas kesulitan dan faktor kesulitan belajar matematika siswa kelas VII menurut pandangan guru matematika kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Tebo. Berikut pedoman wawancara yang digunakan peneliti dimana peneliti (P) dan guru sebagai responden (G)

P : “Bagaimana pemahaman siswa dalam pelajaran matematika?”

G : “agak kurang, terlebih disaat menghitung, saat mengajar saya selalu m atau tidak dan menjelaskan ulang sampai paham”.

P : “Bagaimana keterampilan berhitung siswa?”

G : “Cendrung lemah, sehingga menghambat dalam penjelasan materi kedepannya”.

P : “Bagaimana kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika?”

G : “Bisa dengan bimbingan saya, kebanyakan jika bentuk soal sudah berubah (tidak sama persis) dengan contoh, siswa kesulitan”

P : “Bagaimana sikap siswa dalam pembelajaran matematika?”

G : “ baik, sebagian ada yang susah diatur atau susah dikasih tau”

P : “ Apakah siswa mampu menyampaikan kembali apa yang guru jelaskan?”

G : “ Ada yang bisa tapi kebanyakan dari siswa tidak mampu menjelaskan kembali apa yang guru beri (jelaskan)”

P : “Bagaimana motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika?”

G : “Setiap pertemuan saya selalu memberi motivasi tentang akan aan dalam kehidupan sehari-hari, sehinningga membangkitkan motivasi siswa untuk belajar.”

P : “ Apakah siswa bersemangat ketika akan belajar matematika”

G : “ seperti nya tergantung dari masing-masing siswa, yang jelas saya selalu berusaha untuk membangkitkan semangat dan motivasi dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

belajar, tapi pada umumnya siswa banyak yang tidak suka belajar matematika, mungkin karna sudah terdoktrin kalau matematika itu sulit, banyak rumus”

P : “Media apa yang ibu gunakan dalam pembelajaran matematika?”

G : seperti biasa papan tulis alat peraga, *power point* (PPT) dan dari anak sendiri yang dijadikan contoh ( matematika realistik-nya)”

P : “Bagaimana sarana prasarana sekolah dalam mendukung pembelajaran matematika?”

G : “Sebagian sudah terpenuhi, seperti alat peraga kubus dan lain-lain”

P : “Bagaimana lingkungan keluarga siswa dalam mendukung pembelajaran matematika?”

G : Sebagian kurang mendukung, mungkin latar belakang pendidikan orang tua dirumah menjadi salah satu penyebab sehingga kurangnya perhatian anak untuk mengulang belajar dirumah atau mengerjakan PR dirumah”.

P : “Bagaimana upaya bapak/ibu untuk mengatasi siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika?”

G : “Untuk mengatasi siswa yang mengalami kesulitan akan dibimbing kembali bahkan sampai diluar jam pelajaran, karena tidak semua siswa jadi bisa saya bimbing walaupun diluar jam pelajaran”

Dari wawancara dengan guru mata pelajaran matematika diatas dapat dianalisa bahwa kesulitan belajar matematika siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Tebo, kesulitan siswa dalam belajar matematika diantaranya lemahnya kemampuan berhitung dimana saat menjelaskan suatu materi sering kali terhambat karena banyak siswa yang bingung atau belum mempunyai kemampuan berhitung yang cukup terlebih ketika operasi perkalian dan pembagian, sulit dalam memahami konsep sehingga guru harus menjelaskan berulang-ulang kali bahkan ada diantaranya harus mendapatkan bimbingan khusus diluar jam pelajaran agar tidak ketinggalan.

Siswa tidak terbiasa dengan pembelajaran secara mandiri dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

kurang percaya diri dalam belajar hal ini sesuai dengan keterangan guru bahwa siswa tidak mampu memecahkan masalah. Siswa juga tidak mampu menjelaskan kembali apa yang sudah dipelajari dan yang sudah guru jelaskan.

Banyak faktor yang melatar belakangi rendahnya kemampuan berhitung atau komputasi, kemampuan memecahkan masalah dan kemampuan menyampaikan kembali. Kurang nya Motivasi dan minat belajar matematika siswa dan Kurang nya perhatian orang terhadap kemampuan siswa, hal ini dikarenakan latar belakang pendidikan orang tua.

### C. Pembahasan dan Analisis data

#### 1. Analisis Domain

##### a. Jenis-Jenis Kesulitan Belajar Matematika Pada Materi Penyajian Data

Kesulitan dalam belajar matematika dapat diartikan dengan adanya kesenjangan antara presatasi akademik yang diharapkan dengan prestasi akademik yang dicapai oleh siswa disebabkan adanya gangguan atau penghambat dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan ini peneliti menemukan bebarpa kesulitan yang dialami oleh siswa di kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Tebo dalam belajar matematika ketika mempelajari materi penyajian data.

Pada saat observasi peneliti melihat secara lansung suasana belajar di kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Tebo. Adapun kesulitan belajar matematika pada materi penyajian data yang dialami siswa antara lain:

- 1) Lambat dalam merespon materi yang dijelaskan
- 2) Kesulitan keterampilan berhitung
- 3) Kesulitan dalam memahami konsep
- 4) Kesulitan memecahkan masalah
- 5) Kesulitan mengerjakan soal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## **b. Faktor - Faktor Kesulitan Belajar Matematika Pada Materi Penyajian Data**

Kesulitan-kesulitan dalam belajar tersebut tidak timbul atau datang begitu saja, tentu ada penyebab atau faktor yang mempengaruhi sehingga menimbulkan adanya kesulitan-kesulitan dalam belajar. Kesulitan belajar bisa disebabkan oleh siswa itu sendiri atau dari luar diri siswa itu sendiri. Secara umum faktor kesulitan belajar pada siswa ada dua yaitu:

- 1) Faktor internal ( yang berasal dari siswa sendiri)
- 2) Faktor eksternal (yang berasal dari luar diri siswa)

## **2. Analisis Taksnomi dari data yang telah diperoleh**

### **a. Menemukan Jenis-Jenis Kesulitan Dan Faktor- Faktor Ksulitan Yang Dialami Siswa Dalam Belajar Matematika Pada Materi Penyajian Data**

#### **1) Wawancara Dengan Siswa**

Untuk mengetahui lebih mendetail apa saja kesulitan dan faktor kesulitan belajar matematika pada materi penyajian data siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Tebo, peneliti melihat semua siswa mengalami kesulitan dalam belajar hal ini dibuktikan dengan pernyataan dari guru mata pelajaran matematika yang menyatakan semua siswa mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasaan minimum (KKM). Peneliti melakukan wawancara dengan enam orang siswa,dari enam orang ini mewakili kategori siswa berkemampuan tinggi, sedang dan rendah. Dari tiga kategori tersebut peneliti mengambil satu orang siswa laki-laki dan satu orang siswa perempuan dari setiap kategorinya.

#### **a) Wawancara Dengan Siswa Kategori Kemampuan Tinggi**

Inisial : SM

No absen : 17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- P : “Apakah kamu selalu menuliskan rumus saat mengerjakan soal?”
- R : “ kadang-kadang pak, tapi kalo ditulispun tidak semuanya”
- P : “Apakah kamu teliti ketika menghitung ? ”
- R : “ iya pak, saya hitung ulang kalau ada waktu”
- P : “Apakah kamu selalu menyelesaikan soal yang kamu kerjakan? ”
- R : kadang selesai kadang tidak”
- P : “Apakah kamu menyukai pelajaran matematika? ”
- R: “ kurang suka pak, susah banyak rumus”
- P : “ apa yang dimaksud dengan data?”
- R : “ emmm kumpulan datum pak”
- P : “ ada berapa cara dalam penyajian data?”
- R : “ kalau caranya dua pak, pertama tabel dan kedua diagram”
- P : “ada berapa macam diagram dalam menyajikan data? coba sebutkan!”
- R : “ tiga pak, diagram lingkaran, diagram batang dan diagram garis.”
- P : “ dari materi yang sudah dipelajari coba sebutkan bagian dari materi yang sulit kamu fahami!”
- R : “ saya tu bingung pak ketika menyelesaikan pembagian waktu mencari hasil dari diagram batang, terus saya kadang juga bingung bagaimana cara menyajikan data ke bentuk tabelnya pak”
- P : “Apakah kamu belajar meskipun tidak ada ulangan? ”
- R : “ iya belajar, disuruh bapak kalo belajar dirumah”
- P : “Apakah kamu memiliki penyakit sehingga mengganggu pelajaran?”
- R : “ tidak pak”
- P : “Apakah kamu dapat melihat papan tulis dengan jelas? ”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

R : “ Iya jelas”

P : “Apakah kamu pernah belajar dengan berdiskusi kelompok dikelas?”

R : “ pernah”

P : “Apa media yang dipakai oleh bapak/ibu guru saat menjelaskan pelajaran matematika? ”

R: “papan tulis pak”

P : “Apakah kondisi ruang kelasmu mendukung dalam pembelajaran matematika? ”

R : “ Baguslah pak”

P : “Apakah kamu belajar didampingi orang tua? ”

R : “ Iya pak, kadang ditemenin kadang bapak Cuma nyuruh belajar saja”

P : “Apa yang kamu lakukan untuk mengatasi kesulitan belajar matematika? ”

R : “ bertanya dengan guru atau kawan yang lebih faham pak, kadang nanya dengan Dwi”

Inisial: TDS

No absen : 21

P : “Apakah kamu selalu menuliskan rumus saat mengerjakan soal?”

R : “ kadang-kadang pak,”

P : “Apakah kamu teliti ketika menghitung ? ”

R : “ iya pak, kadang saya hitung ulang kalau ada waktu”

P : “Apakah kamu selalu menyelesaikan soal yang kamu kerjakan? ”

R : “ iya pak selalu saya selesaikan”

P : “Apakah kamu menyukai pelajaran matematika? ”

R: “ lumayan suka pak, tapi tidak terlalu”

P : “ apa yang dimaksud dengan data?”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

R : “ kumpulan datum pak”

P : “ ada berapa cara dalam penyajian data?”

R : “ dua pak, tabel dan diagram”

P : “ada berapa macam diagram dalam menyajikan data? coba !”

R : “ tiga, diagram lingkaran, diagram batang dan diagram garis.”

P : “ dari materi yang sudah dipelajari coba sebutkan bagian dari materi yang sulit kamu fahami!”

R : “yang susah itu pak ketika saya membuat diagram lingkaran saya bingung bagaimana cara mengukur sudut dilingkarannya pak, saya juga sering salah ketika menyelesaikan pembagian waktu mencari nilai sudutnya pak,”

P : “Apakah kamu belajar meskipun tidak ada ulangan? ”

R : “tidak pak, jika ada tugas yang diberikan baru saya belajar dirumah”

P : “Apakah kamu memiliki penyakit sehingga mengganggu pelajaran?”

R : “ tidak pak”

P : “Apakah kamu dapat melihat papan tulis dengan jelas? ”

R : “ Iya jelas”

P : “Apakah kamu pernah belajar dengan berdiskusi kelompok dikelas?”

R : “ pernah”

P : “Apa media yang dipakai oleh bapak/ibu guru saat menjelaskan pelajaran matematika? ”

R: “papan tulis pak”

P : “Apakah kondisi ruang kelasmu mendukung dalam pembelajaran matematika? ”

R : “lumayan pak”

P : “Apakah kamu belajar didampingi orang tua? ”

R : “tidak pak, orang tua saya kerja”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

P : “Apa yang kamu lakukan untuk mengatasi kesulitan belajar matematika? ”

R : “ bertanya dengan guru atau kawan yang lebih faham pak”

Dari wawancara diatas dapat dianalisa bahwa siswa dengan kategori kemampuan tinggi mengalami kesulitan dalam pemahaman konsep hal ini ditunjukkan dengan pengakuan siswa bahwa masih sering mengerjakan soal tanpa membuat rumus terlebih dahulu, siswa mengalami kesulitan dalam berhitung dimana saat menentukan hasil dari nilai diagram lingkaran dan membuat diagram lingkaran siswa mengaku masih merasa sulit.

Dari keterangan wawancara diatas dapat dilihat faktor kesulitan belajar siswa diantaranya minat siswa dalam belajar masih rendah sebab siswa tidak terlalu suka dengan pelajaran matematika karena dianggap sulit dan banyak rumus. Rendahnya minat dan kemampuan matematis juga didukung dengan kurang perhatian orang tua terhadap siswa.

#### **b) Wawancara Dengan Siswa Kategori Kemampuan Sedang**

Inisial : ASS

No absen : 2

P : “Apakah kamu selalu menuliskan rumus saat mengerjakan soal?”

R : “ iya pak, kadang-kadang pak, tidak semuanya”

P : “Apakah kamu teliti ketika menghitung ? ”

R : “tidak pak, kalau sudah langsung kumpul”

P : “Apakah kamu selalu menyelesaikan soal yang kamu kerjakan? ”

R : “kadang tidak”

P : “Apakah kamu menyukai pelajaran matematika? ”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

R: “ kurang suka pak”

P : “ apa yang dimaksud dengan data?”

R : “ emmm lupa pak”

P : “ ada berapa cara dalam penyajian data?”

R : “dua pak, diagram dan tabel pak”

P : “ada berapa macam diagram dalam menyajikan data? coba sebutkan!”

R : “ tiga pak, diagram lingkaran, diagram batang dan diagram garis.”

P : “ dari materi yang sudah dipelajari coba sebutkan bagian dari materi yang sulit kamu fahami!”

R : “ pak cara menyajikan data ke tabel itu pak saya sering lupa apalagi kalau datanya banyak saya pusing pak”

P : “Apakah kamu belajar meskipun tidak ada ulangan? ”

R : “tidak pak, saya main game pak”

P : “Apakah kamu memiliki penyakit sehingga mengganggu pelajaran?”

R : “ tidak pak”

P : “Apakah kamu dapat melihat papan tulis dengan jelas? ”

R : “ Iya jelas”

P : “Apakah kamu pernah belajar dengan berdiskusi kelompok dikelas?”

R : “ pernah”

P : “Apa media yang dipakai oleh bapak/ibu guru saat menjelaskan pelajaran matematika? ”

R: “papan tulis pak”

P : “Apakah kondisi ruang kelasmu mendukung dalam pembelajaran matematika? ”

R : “ Bagus pak”

P : “Apakah kamu belajar didampingi orang tua? ”

R : “iya pak, kakak saya yang bantu”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

P : “Apa yang kamu lakukan untuk mengatasi kesulitan belajar matematika? ”

R : “ bertanya dengan guru atau kawan yang lebih faham pak, kadang”

Inisial : NF

No absen : 13

P : “Apakah kamu selalu menuliskan rumus saat mengerjakan soal?”

R : “iya tapi, tidak semuanya”

P : “Apakah kamu teliti ketika menghitung ? ”

R : “ iya pak”

P : “Apakah kamu selalu menyelesaikan soal yang kamu kerjakan? ”

R : kadang selesai kadang tidak”

P : “Apakah kamu menyukai pelajaran matematika? ”

R: “tidak pak,”

P : “ apa yang dimaksud dengan data?”

R : “ emmm (siswa diam)”

P : “ ada berapa cara dalam penyajian data?”

R : “lupa pak, tabel dan diagram seingat saya pak”

P : “ada berapa macam diagram dalam menyajikan data? coba sebutkan!”

R : “ tiga pak, diagram garis pak yang lainnya lup .”

P : “ dari materi yang sudah dipelajari coba sebutkan bagian dari materi yang sulit kamu fahami!”

R : “emmm banyak pak, hampir semua”

P : “Apakah kamu belajar meskipun tidak ada ulangan? ”

R : “tidak pak”

P : “Apakah kamu memiliki penyakit sehingga

mengganggu pelajaran?”

R : “ tidak pak”

P : “Apakah kamu dapat melihat papan tulis dengan jelas? ”

R : “ Iya jelas”

P : “Apakah kamu pernah belajar dengan berdiskusi kelompok dikelas?”

R : “ pernah”

P : “Apa media yang dipakai oleh bapak/ibu guru saat menjelaskan pelajaran matematika? ”

R: “papan tulis pak”

P : “Apakah kondisi ruang kelasmu mendukung dalam pembelajaran matematika? ”

R : “ iya pak nyaman”

P : “Apakah kamu belajar didampingi orang tua? ”

R : “ Iya pak dengan ibu dirumah”

P : “Apa yang kamu lakukan untuk mengatasi kesulitan belajar matematika? ”

R : “ bertanya dengan guru atau kawan yang lebih faham pak, kadang liat google kalau dirumah”

Dari keterangan siswa diatas maka dapat dianalisa kesulitan dan faktor kesulitan belajar matematika siswa yang memiliki kemampuan sedang. Siswa mengalami kesulitan memahami konsep terbukti siswa tidak menuliskan semua rumus saat mengerjakan soal dan tidak menyelesaikan semua butir soal yang diberikan. Siswa juga kurang suka dan tidak minat belajar matematika dan lebih memilih main *game*. Siswa juga kesulitan dalam menyajikan data kedalam bentuk tabel bahkan siswa menyatakan hampir semua sulit dipahami.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**c) Wawancara dengan siswa kategori kemampuan Rendah**

Inisial : MSR

No absen : 26

P : “Apakah kamu selalu menuliskan rumus saat mengerjakan soal?”

R : “tidak pak”

P : “Apakah kamu teliti ketika menghitung ? ”

R : “yang penting selesai saja pak”

P : “Apakah kamu selalu menyelesaikan soal yang kamu kerjakan? ”

R : “tidak pak, susah-susah soalnya”

P : “Apakah kamu menyukai pelajaran matematika? ”

R: “tidak suka pak”

P : “ apa yang dimaksud dengan data?”

R : “tidak tahu pak”

P : “ ada berapa cara dalam penyajian data?”

R : “lupa pak, saya belum nyalin catatan kemarin pak”

P : “ada berapa macam diagram dalam menyajikan data? coba sebutkan!”

R : “tidak tahu juga pak ( sambil nyegir dan garuk kepala.”

P : “ dari materi yang sudah dipelajari coba sebutkan bagian dari materi yang sulit kamu fahami!”

R : “ kurang faham semua pak”

P : “Apakah kamu belajar meskipun tidak ada ulangan? ”

R : “tidak pak, kalau ada PR saya cari jawaban di google”

P : “Apakah kamu memiliki penyakit sehingga mengganggu pelajaran?”

R : “ tidak pak”

P : “Apakah kamu dapat melihat papan tulis dengan jelas? ”

R : “ Iya jelas”

P : “Apakah kamu pernah belajar dengan berdiskusi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kelompok dikelas?”

R : “ pernah”

P : “Apa media yang dipakai oleh bapak/ibu guru saat menjelaskan pelajaran matematika? ”

R: “papan tulis pak”

P : “Apakah kondisi ruang kelasmu mendukung dalam pembelajaran matematika? ”

R : “ Bagus pak”

P : “Apakah kamu belajar didampingi orang tua? ”

R : “tidak pak, saya Cuma cari diinternet”

P : “Apa yang kamu lakukan untuk mengatasi kesulitan belajar matematika? ”

R : “nanya dengan kawan pak, kadang lansung nyontek”

Inisial : NH

No absen : 14

P : “Apakah kamu selalu menuliskan rumus saat mengerjakan soal?”

R : “ kadang-kadang pak”

P : “Apakah kamu teliti ketika menghitung ? ”

R : “tidak pak”

P : “Apakah kamu selalu menyelesaikan soal yang kamu kerjakan? ”

R : kadang selesai kadang tidak”

P : “Apakah kamu menyukai pelajaran matematika? ”

R: “ tidak suka pak, susah banyak rumus”

P : “ apa yang dimaksud dengan data?”

R : “ emmm kumpulan datum pak”

P : “ ada berapa cara dalam penyajian data?”

R : “ sudah lupa pak”

P : “ada berapa macam diagram dalam menyajikan data? coba

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sebutkan!”

R : “ tiga pak” em...em...(lama daiam)

P : “ dari materi yang sudah dipelajari coba sebutkan bagian dari materi yang sulit kamu fahami!”

R : “banyak pak, susah pak hitung perkalian dan pembagiannya pak.”

P : “Apakah kamu belajar meskipun tidak ada ulangan? ”

R : “tidak pak, saya tidak belajar dirumah, kalau ada PR ngerjain di rumah teman”

P : “Apakah kamu memiliki penyakit sehingga mengganggu pelajaran?”

R : “ tidak pak”

P : “Apakah kamu dapat melihat papan tulis dengan jelas? ”

R : “ Iya jelas”

P : “Apakah kamu pernah belajar dengan berdiskusi kelompok dikelas?”

R : “ pernah”

P : “Apa media yang dipakai oleh bapak/ibu guru saat menjelaskan pelajaran matematika? ”

R: “papan tulis pak”

P : “Apakah kondisi ruang kelasmu mendukung dalam pembelajaran matematika? ”

R : “ Bagus pak”

P : “Apakah kamu belajar didampingi orang tua? ”

R : “tidak pak, saya tinggal dengan kakak ”

P : “Apa yang kamu lakukan untuk mengatasi kesulitan belajar matematika? ”

R : “ bertanya dengan guru atau kawan yang lebih paham pak”

Dari wawancara diatas dapat dianalisa bahwa kesulitan dan faktor kesulitan belajar matematika siswa dengan

kategori memiliki kemampuan rendah. Sama halnya dengan siswa kategori kemampuan tinggi dan sedang, siswa dengan kategori kemampuan rendah juga mengalami kesulitan dalam memahami konsep terbukti dari keterangan siswa bahwa siswa tidak menuliskan rumus saat mengerjakan soal, siswa tidak teliti dalam menghitung dan siswa juga tidak menyelesaikan soal dengan alasan soal susah untuk dikerjakan. Siswa tidak minat belajar matematika terbukti siswa tidak suka belajar matematika, siswa tidak didampingi orang tua saat mengerjakan tugas di rumah dan mencari jawaban di internet, siswa juga mengerjakan asal-asalan saja.

## **b. Jenis kesulitan belajar matematika dan faktor kesulitan belajar**

### **1) Lambat Dalam Memahami Materi**

Kelambatan dalam belajar yang dimaksud adalah siswa membutuhkan waktu yang cukup lama untuk memahami dan mengerti apa yang guru sampaikan, dan guru sampai menjelaskan berulang-ulang untuk satu sub materi yang dijelaskan. Kelambatan dalam proses belajar tersebut diantaranya Guru berulang – ulang hanya untuk menjelaskan satu sub materi dan untuk menjelaskan bagaimana cara menyajikan data kedalam bentuk tabel siswa membutuhkan waktu cukup lama hal ini dikarenakan guru harus menjelaskan secara berulang – ulang bagaimana cara operasinya, Setelah selesai menjelaskan tabel guru lanjut menjelaskan bagaimana cara menyajikan data dalam bentuk diagram lingkaran, disini peneliti melihat siswa kesulitan dalam memahami proses pembagian dan perkalian nya dalam proses menentukan berapa besar sudutnya.

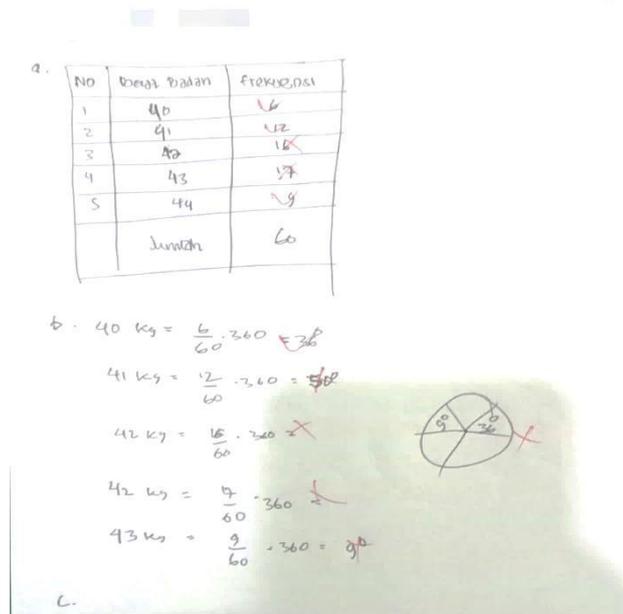
### **2) Kesulitan Pemahaman Konsep**

Kesulitan memahami konsep dalam belajar matematika pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

materi penyajian data di kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Tebo ditandai dengan tidak mampunya siswa dalam menyelesaikan butir soal yang diberikan oleh guru hal ini dapat dilihat pada gambar 4.1



Gambar 4.1 lembar jawaban siswa

### 3) Kesulitan Memcahkan Masalah

Untuk memecahkan masalah siswa belum mampu terkecuali dengan bimbingan guru, sehingga ini mengakibatkan kurang mandiri dan tidak timbulnya rasa percaya diri siswa dalam belajar dan mengerjakan soal latihan. Kesulitan siswa dalam memecahkan masalah ini merupakan dampak dari kurangnya kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dan kemampuan pemahaman prinsip. Dalam mengerjakan soal siswa juga hanya berpatokan dengan contoh soal yang ada, jika guru menyuruh siswa mengerjakan soal dengan bentuk yang berbeda walaupun dengan konsep yang sama maka siswa tidak mampu menyelesaikannya, itulah alasannya mengapa disetiap latihan ada saja soal yang tidak siswa kerjakan atau siswa selesaikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

#### 4) Kesulitan mengerjakan soal

Kesulitan mengerjakan soal dialami semua kategori siswa sebagai berikut:

##### a) Kesulitan Siswa Kategori Kemampuan Tinggi

Siswa dengan kategori kemampuan tinggi mengerjakan semua soal yang diberikan walaupun tidak sepenuhnya benar semua dan melakukan kesalahan saat membuat digaram lingkaran lingkaran (menyajikan data dalam bentuk diagram lingkaran).

Hasil wawancara

Peneliti : apakah anda kesulitan?

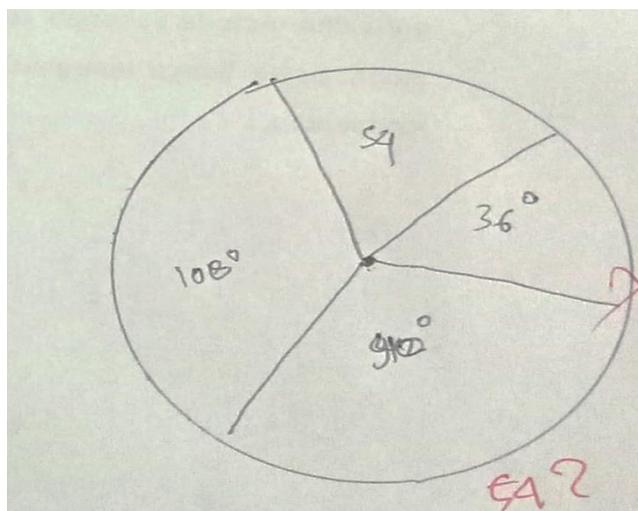
Subjek (P) : iya pak

Subjek (L) : sulit pak

Peneliti : bagian mana yang sulit?

Subjek (P) : buat diagram pak

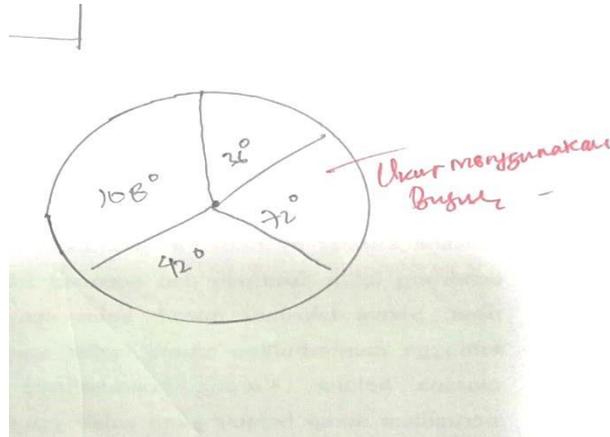
Subjek (L) : susah pak buat diagram lingkaran, bingung ngukur nya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Gambar 4.2 Hasil jawaban siswa kategori kemampuan tinggi



Gambar 4.3 Hasil jawaban siswa kategori kemampuan tinggi

Dari hasil wawancara siswa kesulitan saat menyajikan data dalam bentuk diagram lingkaran dan siswa juga tidak bisa menentukan bagaimana cara mengukur sudut diagram lingkaran dengan menggunakan busur.

#### b) Kesulitan Siswa Kategori Kemampuan Sedang

Siswa dengan kategori kemampuan sedang menjawab soal menyajikan data dalam bentuk diagram batang dan tidak sampai mengerjakan menyajikan data dalam bentuk diagram garis.

Hasil wawancara

Peneliti : apakah anda kesulitan?

Subjek (P) : iya pak

Subjek (L) : sulit pak

Peneliti : bagian mana yang sulit?

Subjek (P) : susah pak diagram lingkaran bingung juga cara menentukan diagram garis dan batangnya

Subjek (L) : susah pak buat diagram lingkaran, diagram batang dan yang satunya lagi itu saya lupa

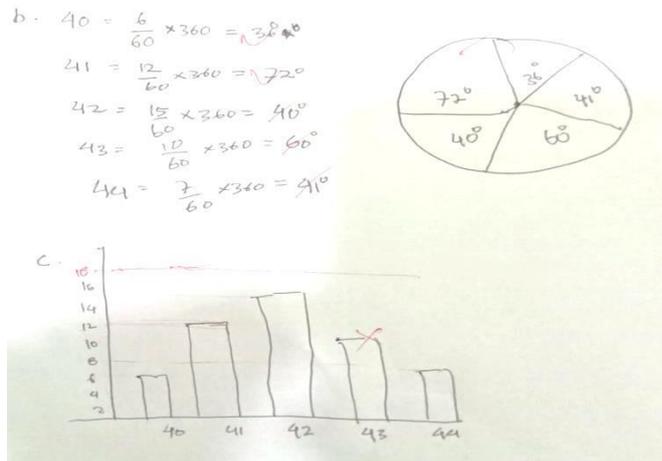
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

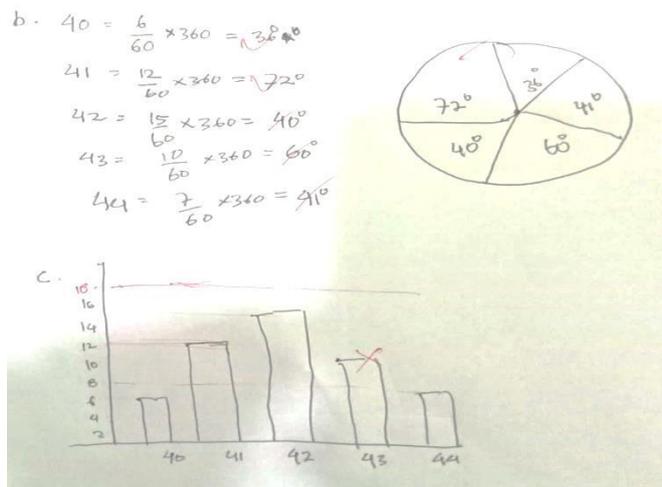
Peneliti : mengapa sulit ngerjainnya?

Subjek (P) : lupa caranya

Subjek (L) : sulit rumusnya



Gambar 4.4. Hasil jawaban siswa berkemampuan sedang



Gambar 4.5. Hasil jawaban siswa berkemampuan sedang

Dari wawancara diatas dapat dianalisis bahwasiswa yang memiliki kemampuan sedang kesulitan untuk membuat diagram lingkaran, diagram batang dan garis dengan alasan lupa cara dan sulit rumusnya

### c) Kesulitan Siswa Kategori Kemampuan Rendah

siswa dengan kategori kemampuan rendah hanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menyelesaikan soal samapai dengan menyajikan data dalam bentuk tabel dan diagram lingkaran walaupun tidak semuanya benar. Siswa tidak menyelesaikan diagram batang dan garis.

Hasil wawancara

Peneliti : apakah anda kesulitan?

Subjek (P) : iya pak

Subjek (L) : sulit pak

Peneliti : bagian mana yang sulit?

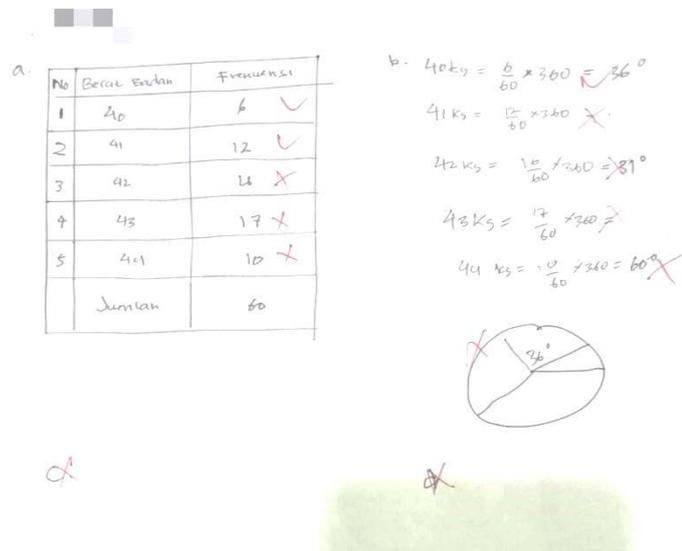
Subjek (P) : sulit semua pak heheh

Subjek (L): semua pak

Peneliti : mengapa sulit ngerjainnya?

Subjek (P) : memang dak tau caranya pak

Subjek (L) : tidak tahu rumusny



Gambar 4.6. Hasil jawaban siswa kategori kemampuan rendah

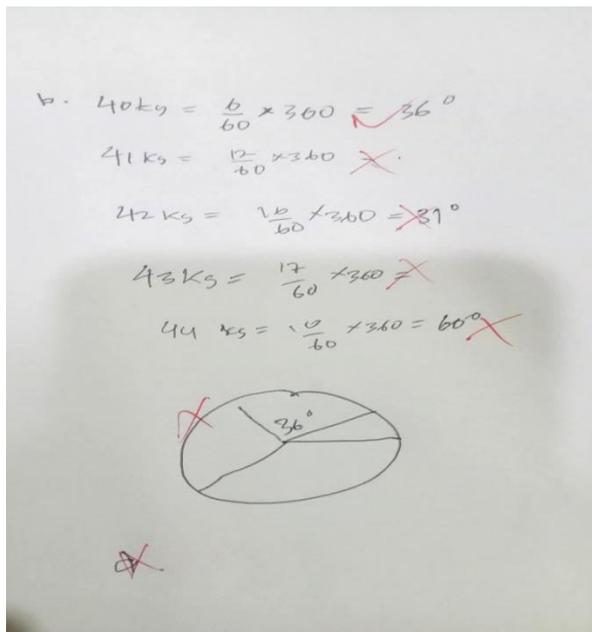
Dari hasil wawancara dengan siswa yang memiliki kemampuan rendah menyatakan bahwa semuanya susah untuk diselesaikan dengan alasan susah semua dan tidak tahu rumusnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 5) Kesulitan Dalam Berhitung

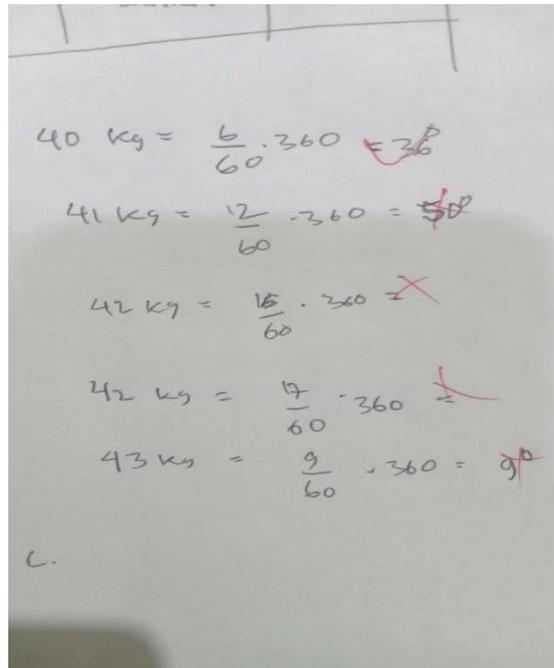
Tidak bisa dipungkiri kemampuan berhitung merupakan hal yang paling primer dalam matematika. Berhitung juga merupakan dasar yang sangat penting untuk menyelesaikan permasalahan dalam matematika. Lemahnya kemampuan berhitung siswa dapat dilihat pada saat siswa menentukan nilai sudut diagram lingkaran dan menjumlahkan frekuensi dalam menyajikan data dalam bentuk tabel. Kesulitan tersebut dapat dilihat pada gambar 4.7 dan 4.8



Gambar 4.7. lembar jawaban siswa kategori kemampuan rendah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi



$$40 \text{ kg} = \frac{6}{60} \cdot 360 = 360$$

$$41 \text{ kg} = \frac{12}{60} \cdot 360 = 720$$

$$42 \text{ kg} = \frac{15}{60} \cdot 360 = 900$$

$$42 \text{ kg} = \frac{17}{60} \cdot 360 = 1020$$

$$43 \text{ kg} = \frac{9}{60} \cdot 360 = 540$$

C.

Gambar 4.8. lembar jawaban siswa kategori kemampuan rendah

### c. Faktor kesulitan belajar

Faktor kesulitan belajar siswa terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal.

#### 1) Faktor Internal

##### a) Kelemahan Secara Mental

Kelemahan secara mental merupakan faktor dari rendahnya tingkat kecerdasan atau intelegensi siswa sehingga dampaknya mempengaruhi semangat belajar siswa dan usaha belajar siswa. Kelemahan tersebut terlihat saat peneliti melakukan observasi pada saat proses pembelajaran matematika, saat menjelaskan materi guru harus berulang-ulang hanya untuk menjelaskan satu pembahasan

##### b) Kelemahan Emosional

Kelemahan-kelemahan emosional, antara lain penyesuaian yang salah terhadap orang-orang, situasi, tuntutan-tuntutan tugas dan lingkungan. Sehingga timbul rasa takut, benci dan antipati dalam belajar. Hal ini juga

ditandai dengan banyak siswa yang tidak suka belajar matematika dan senang jika jam pelajaran matematika kosong atau guru tidak masuk, kelemahan ini terlihat saat wawancara hampir semua siswa tidak suka belajar matematika.

**c) Sikap Belajar Yang Salah**

Kelemahan-kelamahan yang disebabkan oleh kebiasaan dan sikap-sikap belajar yang salah, antara lain kurang menaruh minat terhadap pekerjaan-pekerjaan sekolah, banyak melakukan aktivitas yang bertentangan dan tidak menunjang pekerjaan sekolah, menolak atau malas belajar, kurang berani dan gagal untuk berusaha memusatkan perhatian, dan lain sebagainya.

**d) Kemampuan Dasar**

Tidak memiliki keterampilan-keterampilan dan pengetahuan dasar, seperti ketidakmampuan membaca dan menghitung. Ketidak mampuan menghitung ini menyebabkan guru harus menjelaskan suatu materi lebih lama terlebih lagi respon belajar siswa agak lambat (*slow learner*).

**2) Faktor Eksternal**

**a) Kurikulum**

Kurikulum yang terlalu padat, di atas kemampuan peserta didik dan tidak sesuai dengan bakat, minat dan perhatian peserta didik dalam belajar. Seperti yang terlihat siswa kurang aktif dalam belajar dan hal ini sangat kontras dengan kurikulum 2013 (K13) dimana siswa diharapkan lebih aktif dan guru sebagai pembimbing.

**b) Kegiatan Diluar Jam Pelajaran**

Peneliti melakukan penelitian dalam masa pandemi virus Covid-19 tentunya dalam hal ini tidak ada kegiatan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang melibatkan orang dalam satu pertemuan dan peneliti melihat tidak adanya kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Tebo, khusus siswa kelas VII (sebagai subjek penelitian). Namun peneliti melihat ketika jam istirahat banyak siswa yang bermain bola kaki dan lari-larian di lapangan sekolah padahal diluar jadwal pelajaran Penjaskes, tentu saja hal ini membuat badan siswa ber keringat dan panas. Bermain bola dilapangan dilakukan sampai bel masuk jadwal jam pelajaran berikutnya, dengan kondisi panas dan berkeringat siswa masuk kelas, bahkan banyak siswa yang mengikuti pelajaran dengan kurang fokus karna ada yang sibuk mengipaskan buku catatan kewajah.

**c) Relasi Guru Dengan Peserta Didik**

Hubungan guru dengan siswa terlihat baik-baik saja, buktinya di sela-sela saat belajar guru masih sempat bercanda dengan siswa agar pelajaran tidak terasa tegang, namun hal tersebut idaklah cukup dibuktikan dengan adanya siswa yang tidak berani bertanya langsung kepada guru saat mengajar dan lebih memelih bertanya kepada teman sekelas.

**d) Metode Mengajar Guru**

Guru mengajar masih metode konvensional seperti metode mengajar pembelajaran terpusat pada guru (*teacher centered approach*) dan metode ceramah (*expository teaching*). Model pemebelajaran seperi yang peneliti sebutkan tersebut hanya menekankan siswa untuk mengingat dan menghafal sehingga tidak menekankan kemampuan memecahkan masalah, kemampuan menalar siswa dan keaktifan siswa. Dalam kelas para siswa hanya menggunakan kemampuan berpikir tingkat rendah dan tidak memberi kemungkinan siswa untuk berpikir dan berpartisipasi secara penuh. Dampaknya siswa hanya pandai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mengikuti hal-hal yang telah dicontohkan dan dilatihkan oleh gurunya.

e) **Keluarga**

Kelemahan yang terdapat dalam kondisi rumah tangga seperti pendidikan, status social ekonomi, kebutuhan keluarga, ketentraman dan keamanan sosial psikologis dan sebagainya. Dari hasil wawancara dengan responden (siswa) orang tua jarang menyuruh belajar kembali dirumah, dan tidak ada dampingan dari orang tua ketika siswa belajar atau saat siswa mengerjakan pekerjaan rumah (PR). Siswa tidak bersemangat untuk belajar dan berangkat ke sekolah jika dari rumah sebelum berangkat mereka mendapat marahan dari orang tua atau keluarga, tidak diberikan uang saku untuk sekolah.

### 3. Analisis Komponensial

#### a. Analisis Komponensial Kesulitan Belajar Siswa dan Faktor Kesulitan Belajar Siswa

Menurut Maghfiroh, Mustangin & Fuady (2020) kesulitan yang dominan dialami peserta didik adalah operasi saat menyajikan data ke dalam diagram lingkaran sejalan dengan pendapat tersebut peneliti menganalisis apa saja kesulitan belajar matematika dan faktor yang dialami siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Tebo saat belajar materi penyajian data, peneliti menemukan bahwa siswa kesulitan dalam memahami konsep, memecahkan masalah dan kesulitan dalam keterampilan berhitung. kesulitan belajar dan faktor kesulitan belajar tersebut sebagai berikut:

##### 1) **Siswa Mengalami Kelambatan Dalam Proses Belajarnya**

Siswa bisa memahami, mengerti dan bisa menyelesaikan soal merupakan satu hal tujuan dari seorang guru dalam mengajar namun dalam hal ini kenyatannya banyak hambatan untuk mencapai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tujuan tersebut. Salah satunya lambatnya siswa memahami, mengerti dan mampu mengerjakan dan menyelesaikan soal yang guru berikan, siswa ternyata membutuhkan waktu yang lama untuk memahami satu demi satu sub materi, hal ini diakibatkan tidak samanya tingkat intelegensi setiap siswa sehingga guru menjelaskan ulang penejelasan yang sudah dijelaskan sebelumnya.

Jika dinilai dari sisi internal kelambatan dalam belajar ini merupakan dampak dari tingkat intelegensi siswa dan kurang nya pemahan matematika dasar siswa. jika kita menilai dari sisi eksternal kelamabatan dalam belajar ini merupakan dampak dari kurang sesuai metode mengajar dengan materi.

## 2) **Kesulitan Memahami Konsep**

Kesulitan siswa memahami konsep dalam hal ini peneliti menganalisa dari indikasi tidak mampunya siswa untuk mengerjakan semua butir soal yang guru berikan, beberapa faktor kesulitan yang peneliti temukan kurang nya kemampuan siswa dalam memahami materi yang diajarkan dan kurang tepatnya metode yang diterapkan dengan kondisi dan kemampuan siswa.

## 3) **Kesulitan keterampilan menghitung**

Kesulitan keterampilan menghitung diindikasi dari kesalahan siswa dalam mejumlahkan frekuensi dalam pembahasan menyajikan data dalam bentuk tabel, terdapat banyak siswa yang tidak dapat menyelesaikan dengan benar jumlah besar sudut dalam menyajikan data dalam bentuk tabel dalam pembahasan ini siswa kesulitan dalam menyelesaikan bentuk perkalian dan pembagian ketika akan menyajikan data dalam bentuk diagram lingkaran. Kesulitan ini disebabkan oleh rendahnya kemampuan komputasidan kemampuan dasar matematika siswa.

## 4) **Kesulitan Memecahkan Masalah**

Siswa kesulitan dalam memecahkan masalah dilihat dari siswa tidak dapat menyelesaikan tugas yang guru berikan dikarenakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

bentuk soal sudah tidak sama persisi seperti contoh soal dan siswa mengerjakan soal tidak dengan rumusnya. Siswa juga tidak dapat mengerjakan soal latihan yang bentuk nya sudah berdeda dari contoh soal yang telah diberikan sebelumnya. Kesulitan -kesulitan tersebut efek dari pembelejaran terpusat pada guru dan metode ceramah sehingga siswa kurang aktif dan cendrung pasif, siswa hanya menghafal dan mengingat apa yang sudah guru sampaikan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi maka dapat diperoleh suatu kesimpulan kesulitan dalam belajar matematika pada materi penyajian data siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Tebo sebagai berikut:

1. Siswa lambat dalam belajar
2. Kesulitan memahami konsep
3. Kesulitan Keterampilan Menghitung
4. Kesulitan memecahkan masalah
5. Kesulitan dalam menyelesaikan soal

Faktor - faktor kesulitan belajar matematika pada materi penyajian data siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Tebo ada dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal kesulitan belajar siswa:

1. Kelemahan secara mental
2. Kelemahan emosional
3. Sikap belajar yang salah
4. Kemampuan dasar matematika

Faktor eksternal kesulitan belajar siswa:

1. Kurikulum
2. Suasana belajar kurang kondusif
3. Kegiatan diluar jam pelajaran
4. Relasi guru dan siswa
5. Metode mengajar
6. keluarga

## B. Saran

Bagi siswa untuk lebih semangat dalam belajar, sering mengulang pelajaran dirumah setelah selesai belajar disekolah walau tanpa pantauan dari orang tua, mari tanamkan bahwa matematika itu bukan pelajaran yang menakutkan.

Bagi guru untuk membangkitkan motivasi dan semangat, kreatifitas, keberanian dan kemadirian siswa dalam belajar. Menghapuskan stigma yang sudah tertanam bahwa matematika pelajaran yang sulit di fahami terlalu banyak rumus.

untuk wali murid atau oarang tua siswa agar dapat diperhatikan lagi bahwa kewajiban mengajar dan mendidik serta mengarahkan anak untuk belajar bukan hanya tugas dan kewajiban guru disekolah saja. Orang tua atau wali murid juga harus memperhatikan dan mengingatkan anak untuk belajar dan mengulang kembali pelajaran yang sudah dipelajari disekolah, sekurang-kurangnya orang tua menanyakan dan menyuruh anaknya mengerjakan pekerjaan rumah dirumah, menanyakan sebelum sekolah apakah keperluan sekolah sudah dipersiapkan agar tidak ada lagi siswa yang mengerjakan tugas rumah di sekolah dan tidak ada lagi siswa yng tidak membawa buku catatan pelajaran dengan alasan lupa membawa buku catatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim (2010). *Al-Quran dan Terjemahannya*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Abdurrahman, Mulyono. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar: Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Anggina Pratiwi Haryatni mahasiswa . (2014). *Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Pada Siswa SMPN 5 Kota Jambi*. Skripsi. Program Studi Bimbingan Konseling Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Damayanti, Deni. 2014. *Panduan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta:Araska.
- Hamalik, Oemar,(2015). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayati, F. (2010). *Kajian Kesulitan Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Yogyakarta Dalam Mempelajari Aljabar*. Universitas Negeri Yogyakarta Program Studi Pendidikan Matematika. Yogyakarta: Tidak diterbitkan.
- Kemdikbud. (2018). *Matematika Kelas VII SMP / MTs Semester II: Buku Siswa*. Jakarta: Puskurbuk.
- Kemdikbud. (2014). *Matematika Kelas VII SMP / MTs Semester II: Buku Siswa*. Jakarta: Puskurbuk.
- Kereh, C. T., Sabadar, J., dan Tjiang, P. C. 2013. *Identifikasi Kesulitan Belajar Mahasiswa dalam Konten Matematika Pada Materi Pendahuluan Fisika Inti*. Proceedings of Seminar Nasional.
- Makmun, Abin Syamsuddin. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Moeleong, Lexy J, (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

State Islamic University of Sunthha Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNTHHA THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

- M.Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Muhibbin Syah, (2010). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Murdanu. (2004). *Analisis Kesulitan Siswa-Siswa SLTP dalam Menyelesaikan Persoalan Geometri*. Tesis. Universitas Negeri Surabaya
- Nana Sudjana, (2011). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sardiman, A.M, (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudiby, Nugroho dan Budiyo, (2014). *Proses Berpikir Siswa Kelas V Sekolah Dasar dalam Memecahkan Masalah Matematika*. Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika. ISSN: 2339-1685. Vol.2.No.7, hal 771-778.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Syaiful Sagala, (2013). *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta
- Tim Penyusun (2020). *Panduan penulisan skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
- Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan; Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthajambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthajambi



## Lampiran 1: Pedoman Obsrvasi

### Pedoman Observasi Faktor Penyebab Kesulitan Pembelajaran Matematika

Pedoman observasi dilengkapi dengan catatan lapangan

No	Aspek yang dinilai	Butir pengamatan	Tanda cek (√)	
			Iya	Tidak
1.	Apersepsi	Guru memberikan apersepsi kepada siswa		
2.	Penyampaian Tujuan	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
3.	Penggunaan Metode	Guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi		
4.	Penggunakan Media	Guru menggunakan media pembelajaran		
5.	Sumber belajar	Guru menggunakan sumber belajar yang Relevan		
6.	Keaktifan siswa	Guru melibatkan siswa belajar aktif		
7.	Umpan balik	Guru memberikan umpan balik kepada Siswa		
8.	Kesimpulan	Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang dilakukan		
9.	Refleksi	Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap materi pelajaran yang Disampaikan		
10.	Pemberian Penghargaan	Guru memberikan penghargaan kepada Siswa;		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

## Lampiran 2: Soal Latihan Materi Penyajian Data

Sajikanlah data berat badan siswa kedalam bentuk!

- Tabel distribusi frekuensi
- Diagram lingkaran ( dalam bentuk derajat ( $^{\circ}$ ))
- Diagram batang
- Diagram garis

Daftar Berat Badan 60 siswa SMP N 42 Tebo

43, 40, 42, 42, 43, 44, 41, 44, 43, 42, 42, 43, 41, 40, 40, 44, 41, 40, 42, 42, 44,  
43, 40, 40, 43, 44, 44, 41, 41, 41, 41, 42, 43, 44, 43, 43, 41, 43, 41, 42, 43, 41,  
43, 42, 43, 41, 43, 44, 41, 43, 42, 42, 42, 42, 44, 43, 42, 42, 43, 43.

**Jawaban:**

### a. Tabel distribusi frekuensi berat badan siswa

NO	Berat Badan	Frekuensi
1	40 Kg	6
2	41 Kg	12
3	42 Kg	15
4	43 Kg	18
5	44 Kg	9
<b>Jumlah</b>		<b>60</b>

### b. Diagram lingkaran berat badan siswa dalam bentuk derajat ( $^{\circ}$ )

$$\text{Berat 40 Kg} = \frac{6}{60} \times 360 = 36^{\circ}$$

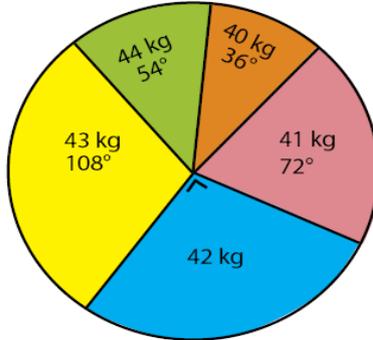
$$\text{Berat 41 Kg} = \frac{12}{60} \times 360 = 72^{\circ}$$

$$\text{Berat 42 Kg} = \frac{15}{60} \times 360 = 90^{\circ}$$

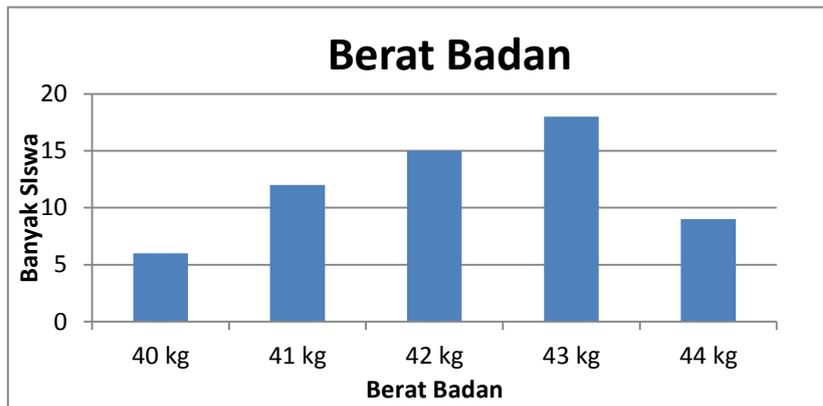
$$\text{Berat 43 Kg} = \frac{18}{60} \times 360 = 108^{\circ}$$

$$\text{Berat 44 Kg} = \frac{9}{60} \times 360 = 54^{\circ}$$

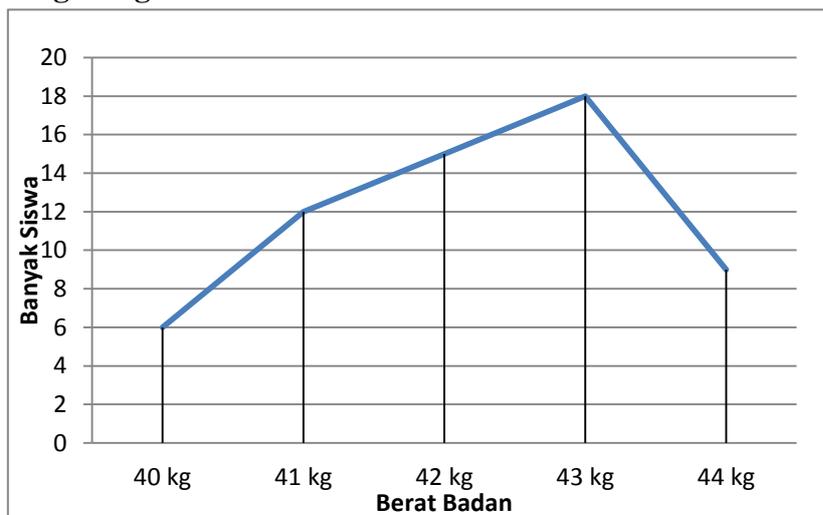
(Lanjutan)



c. Diagram batang berat badan siswa



d. Diagram garis berat badan siswa



Lampiran 3: Lembar Jawaban Siswa

- Hok Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

Tanti Dwi Sari

a.

No	Berat badan	frekuensi
1	40	6
2	41	12
3	42	15
4	43	18
5	44	9
	Jumlah	60

b.

$$40 = \frac{6}{60} \cdot 360 = 36^\circ$$

$$41 = \frac{12}{60} \cdot 360 = 72^\circ$$

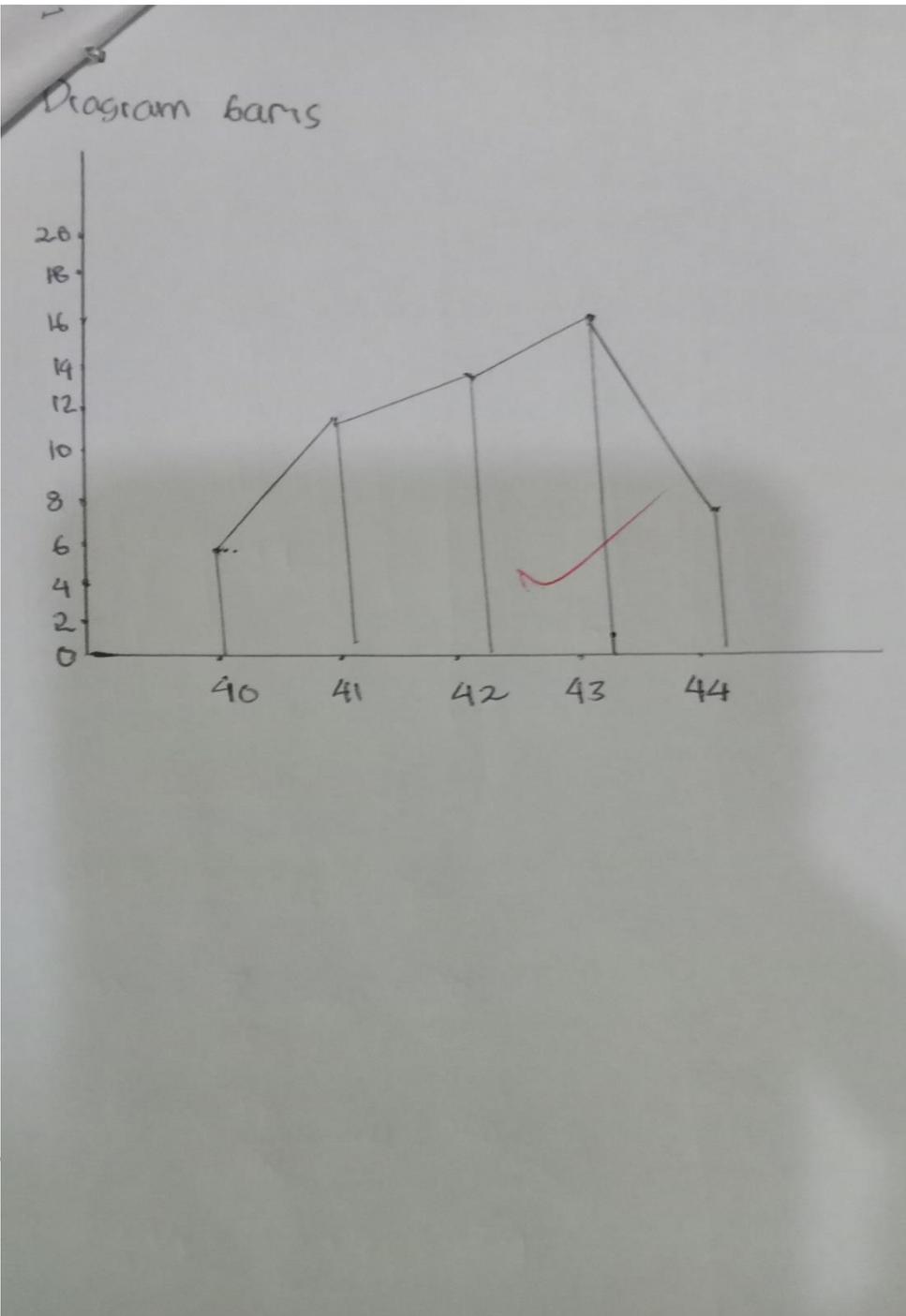
$$42 = \frac{15}{60} \cdot 360 = 90^\circ$$

$$43 = \frac{18}{60} \cdot 360 = 108^\circ$$

$$44 = \frac{9}{60} \cdot 360 = 54^\circ$$

c.

(Lanjutan)



Thaha Saifuddin Jambi

@Hak cipta

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

(Lanjutan)

@ Hak cipta



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

Nama = Sabul Murtadin.

Jawaban

a. Tabel Distribusi frekuensi

No	Berat badan	frekuensi
1	40 Kg	6
2	41 Kg	12
3	42 Kg	15
4	43 Kg	18
5	44 Kg	9
	Jumlah	60

b. Diagram Lingkaran

Berat 40 Kg =  $\frac{6}{60} \times 360 = 36^\circ$

Berat 41 Kg =  $\frac{12}{60} \times 360 = 72^\circ$

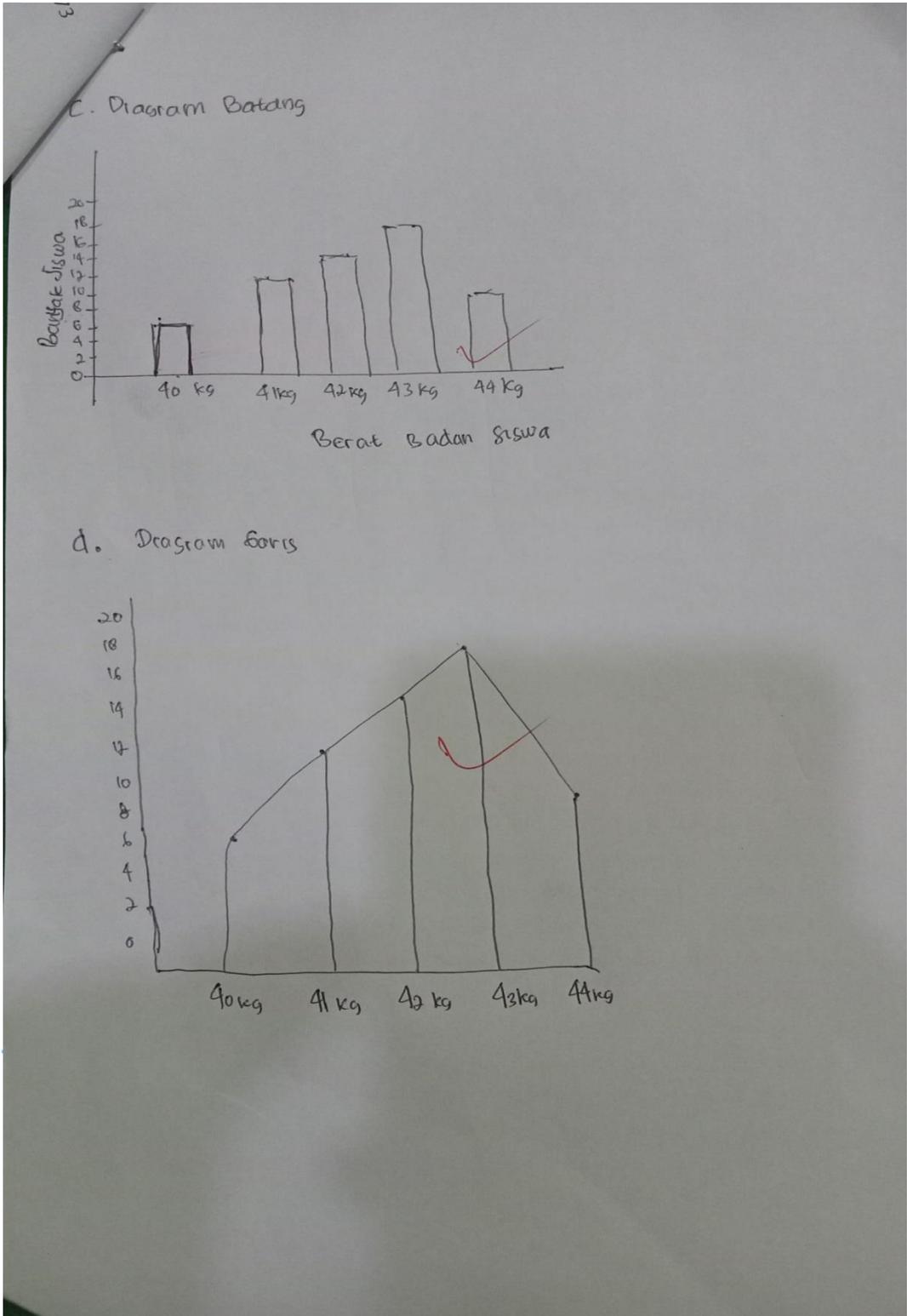
Berat 42 Kg =  $\frac{15}{60} \times 360 = 90^\circ$

Berat 43 Kg =  $\frac{18}{60} \times 360 = 108^\circ$

Berat 44 Kg =  $\frac{9}{60} \times 360 = 54^\circ$

in Jambi

(Lanjutan)



@ Hak cipta

Saifuddin Jambi



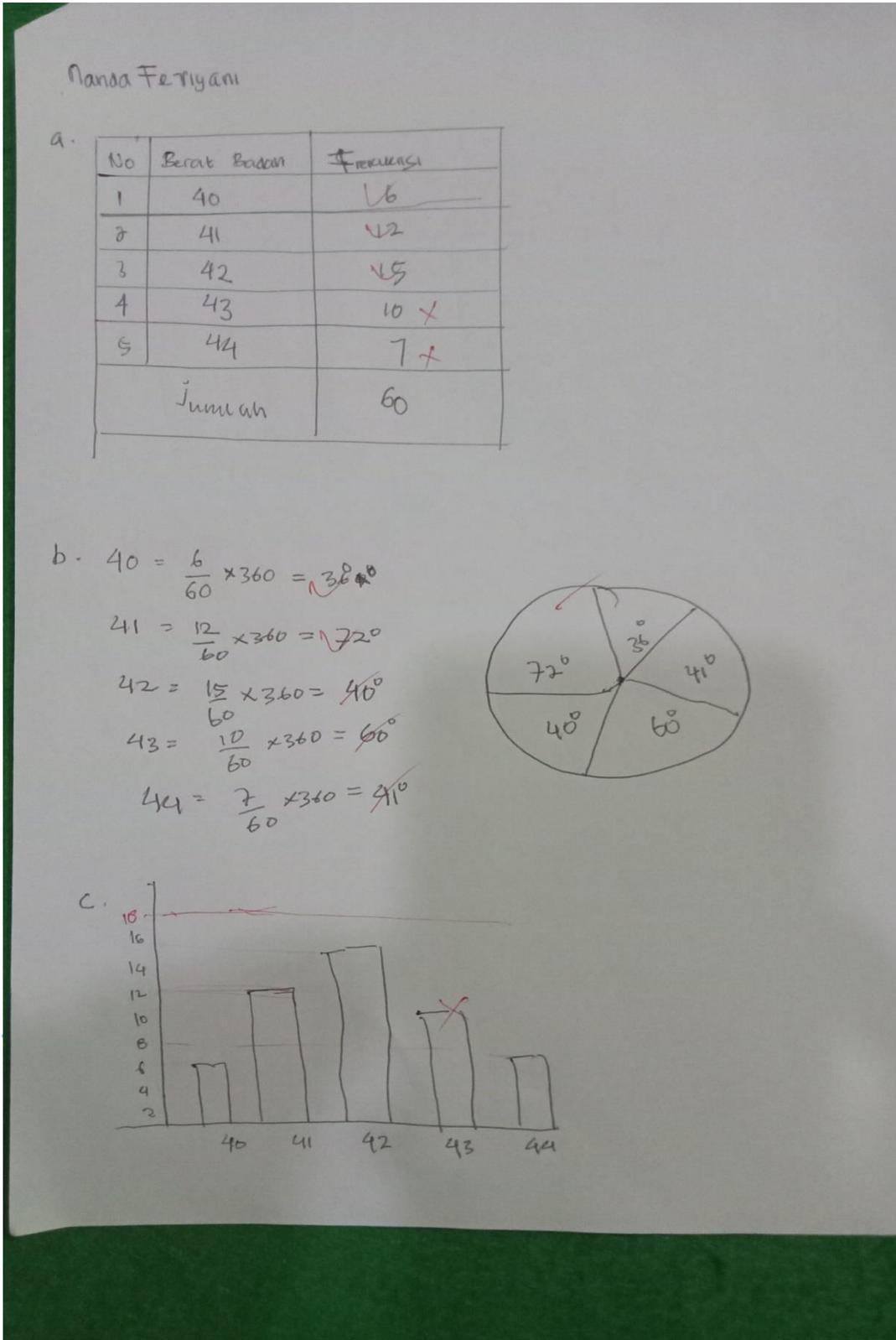
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthar Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthar Jambi

(Lanjutan)

@Hak cipta



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



uddin Jambi

(Lanjutan)

Andika Sanjaya Sihombing

Jawab.

a. Tabel Distribusi

No	Berat badan	frekuensi
1	40 kg	6
2	41 kg	12
3	42 kg	15
4	43 kg	18
5	44 kg	9
Jumlah		60

b. Berat 40 kg =  $\frac{6}{60} \times 360 = 36^\circ$   
41 kg =  $\frac{12}{60} \times 360 = 72^\circ$   
42 kg =  $\frac{15}{60} \times 360 = 90^\circ$   
43 kg =  $\frac{18}{60} \times 360 = 108^\circ$   
44 kg =  $\frac{9}{60} \times 360 = 54^\circ$

c.

Berat badan (kg)	Frekuensi
40	6
42	12
43	18
44	9

(Lanjutan)

Nelli Hikmah

a.

No	Berat Badan	Frekuensi
1	40	6 ✓
2	41	12 ✓
3	42	18 ✗
4	43	17 ✗
5	44	10 ✗
	Jumlah	60

b.

$40 \text{ kg} = \frac{6}{60} \times 360 = 36^\circ$  ✓

$41 \text{ kg} = \frac{12}{60} \times 360$  ✗

$42 \text{ kg} = \frac{18}{60} \times 360 = 108^\circ$  ✗

$43 \text{ kg} = \frac{17}{60} \times 360$  ✗

$44 \text{ kg} = \frac{10}{60} \times 360 = 60^\circ$  ✗

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

(Lanjutan)

@ Hak cipta milk

M. Sahrul Tamadhan

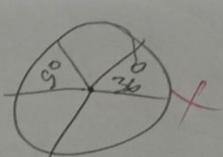
a.

No	Berat Badan	frekuensi
1	40	6
2	41	12
3	42	15
4	43	7
5	44	9
	Jumlah	60

b.

$$40 \text{ kg} = \frac{6}{60} \cdot 360 = 36$$
$$41 \text{ kg} = \frac{12}{60} \cdot 360 = 72$$
$$42 \text{ kg} = \frac{15}{60} \cdot 360 = 90$$
$$43 \text{ kg} = \frac{7}{60} \cdot 360 = 42$$
$$44 \text{ kg} = \frac{9}{60} \cdot 360 = 54$$

c.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

ditujukan ke Jambi

### Lampiran 4: Pedoman Wawancara

Wawancara Guru Tentang Faktor Penyebab Kesulitan Pembelajaran  
Matematika Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Tebo

No	Variabel	Indikator	Bentuk Pertanyaan
1.	Jenis kesulitan belajar matematika	Kesulitan memahami konsep	Bagaimana pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran matematika?
		kesulitan dalam keterampilan	Bagaimana keterampilan berhitung siswa?
		kesulitan pemecahan masalah	Bagaimana kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika?
2.	Faktor penyebab kesulitan belajar matematika (Internal Dan Eksternal)	Sikap dalam belajar	Bagaimana sikap siswa dalam pembelajaran matematika?
		Motivasi belajar	Bagaimana motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika?
		Kesehatan tubuh	Apakah siswa memiliki masalah dengan kesehatan tubuh?
		Kemampuan pengindraan	Apakah siswa memiliki masalah dengan kemampuan pengindraan?
		Variasi mengajar guru	Model pembelajaran apa yang bapak/ibu gunakan dalam pembelajaran matematika?
		Penggunaan media pembelajaran	Media apa yang bapak/ibu gunakan dalam pembelajaran matematika?
		Sarana prasarana disekolah	Bagaimana sarana prasarana sekolah dalam mendukung pembelajaran matematika?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		Lingkungan keluarga	Bagaimana lingkungan keluarga siswa dalam mendukung pembelajaran matematika?
3.	Upaya mengatasi kesulitan pembelajaran matematika	Pengadaan remedial	Bagaimana upaya bapak/ibu untuk mengatasi siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika?

Lembar Wawancara Guru Untuk Mengetahui Kesulitan Pembelajaran Matematika  
Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Tebo

No	Bentuk Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pemahaman siswa dalam pembelajaran matematika?	
2.	Bagaimana keterampilan berhitung siswa?	
3.	Bagaimana kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika?	
4.	Bagaimana sikap siswa dalam pembelajaran matematika?	
5.	Bagaimana motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika?	
6.	Apakah siswa memiliki masalah dengan kesehatan tubuh?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

7.	Apakah siswa memiliki masalah dengan kemampuan pengindraan?	
8.	Model pembelajaran apa yang bapak/ibu gunakan dalam pembelajaran matematika?	
9.	Media apa yang bapak/ibu gunakan dalam pembelajaran matematika?	
10.	Bagaimana sarana prasarana sekolah dalam mendukung pembelajaran matematika?	
11.	Bagaimana lingkungan keluarga siswa dalam mendukung pembelajaran matematika?	
12.	Bagaimana upaya bapak/ibu untuk mengatasi siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika?	

(Lanjutan)

Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Siswa Kelas Kelas VII Sekolah  
Menengah Pertama Negeri 42 Tebo

No	Variabel	Indikat or	Bentuk Pertanyaan
1.	Jenis kesulitan belajar matematika	Kesulitan memahami konsep	Apakah kamu selalu menuliskan rumus saat mengerjakan soal?
		kesulitan dalam keterampilan	Apakah kamu teliti ketika menghitung ?
		kesulitan pemecahan masalah	Apakah kamu selalu menyelesaikan soal yang kamukerjakan?
2.	Faktor penyebab kesulitan belajar matematika	Sikap dalam belajar	Apakah kamu menyukai pelajaran matematika?
		Motivasi belajar	Apakah kamu belajar meskipun tidak ada ulangan?
		Kesehatan tubuh	Apakah kamu memiliki penyakit sehingga mengganggu pelajaran?
		Kemampuan pengindraan	Apakah kamu dapat melihat papan tulis dengan jelas?
		Variasi mengajar guru	Apakah kamu pernah belajar dengan berdiskusi kelompokdikelas?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

		Penggunaan media pembelajaran	Apa media yang dipakai oleh bapak/ibu guru saat menjelaskan pelajaran matematika?
		Sarana prasarana disekolah	Apakah kondisi ruang kelasmu mendukung dalam pembelajaran matematika?
		Lingkungan keluarga	Apakah kamu belajar didampingi orang tua?
3.	Upaya mengatasi kesulitan pembelajaran Matematika	Mengikuti jam pelajarentambahan	Apa yang kamu lakukan untuk mengatasi kesulitan belajar matematika?

( Lanjutan)

Lembar Wawancara Siswa Kelas Kelas VII Sekolah Menengah  
Pertama Negeri 42 Tebo

Nama :

Sekolah : Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Tebo

No	Bentuk Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu selalu menuliskan rumus saat mengerjakan soal ?	
2	Apakah kamu teliti ketika menghitung ?	
3	Apakah kamu teliti ketika menghitung ?	
4	Apakah kamu selalu menyelesaikan soal yang kamu kerjakan?	
5	Apakah kamu menyukai pelajaran matematika?	
6	apa yang dimaksud dengan data?	
7	ada berapa cara dalam penyajian data?	
8	dari materi yang sudah dipelajari coba sebutkan bagian dari materi yang sulit kamu fahami	
9	apakah anda kessulitan dalam mengerjakan soal latihan?	
10	bagian mana yang susah dikerjakan?	
11	Apakah kamu belajar meskipun tidak ada ulangan?	
12	Apakah kamu memilikipenyakit sehingga mengganggu pelajaran?	
13	Apakah kamu dapat melihat papan tulis dengan jelas?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

14	Apakah kamu pernah belajar dengan berdiskusi kelompok dikelas?	
15	Apa media yang dipakai oleh bapak/ibu guru saat menjelaskan pelajaran matematika?	
16	Apakah kondisi ruang kelasmu mendukung dalam pembelajaran matematika?	
17	Apakah kamu belajar didampingi orang tua?	
18	Apa yang kamu lakukan untuk mengatasi kesulitan belajar matematika?	

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Lampiran 5: Data Sekolah

### A. Visi dan Misi

Dengan menganalisa potensi yang ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Tebo baik dari segi input / peserta didik baru, kompetensi tenaga pendidik, tenaga kependidikan, lingkungan sekolah serta peran serta masyarakat serta out come / keberhasilan lulusan Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Tebo masuk ke sekolah - sekolah favorit di Kabupaten Tebo, serta keadaan masyarakat sekitar yang religius dan adanya komunikasi dan koordinasi yang intensif antar sekolah dengan warga sekolah, maupun dengan stakeholder, tersusun visi sekolah.

Adapun visi Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Tebo adalah “***Mewujudkan Sekolah Menengah Pertama Negeri Tebo yang “Berakhlaq mulia, Berprestasi, dan Berwawasan lingkungan “.***

Indikator visi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Taat dalam aktifitas ibadah keagamaan.
2. Memiliki etika dan tatakrama yang baik.
3. Memiliki kemampuan intelektual dan kecakapan hidup.
4. Mampu mencapai nilai standar kelulusan Ujian Nasional dan menuntaskan semua Mata Pelajaran semester 1 sampai dengan 6.
5. Berprestasi dalam bidang olahraga, kesenian, dan keagamaan.
6. Memiliki lingkungan sekolah yang nyaman, bersih, asri, dan kondusif untuk belajar.
7. Meningkatkan kepercayaan Masyarakat dan Pemerintah.

Untuk mencapai visi tersebut, perlu dilakukan satu misi berupa kegiatan dalam jangka panjang dengan arah yang jelas. Adapun Misi Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Muara Ketalo Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo yang dirumuskan berdasarkan visi adalah :

2. Melaksanakan kegiatan pengalaman dan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut sehingga terbentuk siswa yang berakhlaq mulia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan berkesinambungan yang bermutu sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
4. Membimbing, mengarahkan, dan membantu serta memotivasi siswa untuk menggali potensi dirinya dengan cara meningkatkan disiplin belajar dan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler serta kecakapan hidup, sehingga dapat mengembangkan keterampilan yang dimiliki secara optimal.
5. Meningkatkan profesional guru melalui strategi pengembangan profesi guru.
6. Meningkatkan manajemen sekolah secara efektif dan efisien.
7. Menciptakan lingkungan sekolah yang Kondusif, Bersih, Aman dan Nyaman dengan semangat kerjasama, gotong royong dan kekeluargaan yang harmonis seluruh warga sekolah.
8. Meningkatkan kerjasama yang baik dengan orang tua, Masyarakat dan pemerintah agar bertambah kesadaran dan partisipasi terhadap sekolah.

## B. Keadaan Siswa

Siswa adalah anak didik yang memerlukan didikan, bimbingan dan arahan yang siap untuk di ajarkan, dan memerlukan ilmu pengetahuan. Tugas mengajar untuk memberikan pengetahuan kepada anak didik dengan bimbingan yang baik akan terjadi terarah.

Dari sumber data yang penulis peroleh mengenai keadaan anak di Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Muara Ketalo Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo tahun ajaran 2019/2020 dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel Keadaan Siswa di SMPN 42 Tebo

NO	KELAS	JUMLAH SIWA		JUMLAH	JUMLAH
		L	P		
1	VII	12	15	27	2
2	VIII	10	8	18	2

3	IX	9	12	21	2
JUMLAH		31	35	66	6

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah keseluruhan siswa pada data Sekolah Menengah Pertama Negeri 42Tebo ini berjumlah 66 orang, dari data ini terlihat pada siswa kelas VII (L) 12 dan kelas VII (P) 15, siswa kelas VIII (L) 10 dan Kelas VIII (P) 8, sedangkan siswa kelas IX (L) 9 dan kelas IX (P) 12.

### C. Daftar Nama Siswa dan Siswi Kelas VII

Berikut daftar nama siswa- siswi kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Tebo tahun ajaran 2020/2021.

Tabel *Daftar nama siswa-siswi kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Tebo tahun ajaran 2020/2021*

No	Nama	Laki-Laki (L)/ Perempuan (P)
1	Ahmad Muzian	L
2	Andika Sanjaya Sihombing	L
3	Asaroul Hasibin	L
4	Dilla Fitriyanti	P
5	Dilpa Fitratul Uli	P
6	Hamdan Sakirin	L
7	Hikmatul Wahidah	P
8	Humaira	P
9	Ilya Khoirnairatul Fitri	P
10	Irwansayah	L
11	Lailatul Mahfiroh	P
12	Muhammad Sahroni	L
13	Nanda Feriyani	P

14	Nelli Hikmah	P
15	Rafatul Mukmin	L
16	Ridho Ansar. S	L
17	Sabilal Muhtadin	L
18	Sahrul Mahfiroh	L
19	Siti Akmilatul Ismayanti	P
20	Siti Mahkamatul Aliya	P
21	Tanti Dwi Sari	P
22	Ulfa Rahniyati	P
23	Vita Fani Ramadhan	P
24	Wahidatul Munazaharah	P
25	Yusi Nurani	P
26	M. Sahrul Ramadhan	L
27	M. Daud Ibrahim	L

#### D. Daftar Tenaga Guru dan Kepegawaian

Guru adalah seorang pengajar dan pendidik yang bertanggung jawab terhadap keberhasilan anak didiknya di Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Tebo. Keberhasilan proses belajar mengajar ditentukan oleh guru yang mengajar di dalam kelas, di mana beban guru mengajar di dalam kelas atau pun dilingkungan Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Tebo sangat berat, guru yang memikul tanggung jawab terhadap anak didiknya dan terhadap keluarganya sendiri. Yang demikian membuat guru mencari penghasilan sebagai tambahan untuk kebutuhan hidup, apalagi imbalan yang diterima tidak mencukupi (minim/ rendahnya gaji guru). Dengan niat yang ikhlas untuk memajukan pendidikan agama, maka proses belajar mengajar terlaksana dengan baik.

Sebagai yang dikemukakan oleh kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri Tebo :Jumlah guru yang mengajar sebanyak 13 orang, keadaan guru yang mengajar di Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Tebo ini semuanya termotivikasi untuk mengajar, walau imbalan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

diterima hanya sedikit, dengan niat yang ikhlas dan juga memajukan pendidikan agama bagi anak didik khususnya di Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Muara Ketalo Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo maka kelancaran proses belajar mengajar akan terlaksana dengan baik.

Keberhasilan anak didik memerlukan guru yang berkualitas, kemauan keras, disiplin, dan ikhlas di dalam mengajar. Dan sumber data yang penulis dapat mengenai tenaga pengajar dan latar belakang pendidikan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel *Keadaan Tenaga Pengajar di SMPN 42 Tebo.*

NO	Nama Guru	JenisKelamin	Jabatan
1	Novriadi, S.Pd. M.Pd.	L	Kepala SMPN 42
2	RamadaniPamujiS,Pd	L	Wakil Kepala SMPN 42
3	AsmeliawatiputriS,Pd	P	Wali Kelas VII
4	Dodi bahariS,Pd	L	Waka Kurikulum
5	Lukmanul hakim, S,Pd	L	Guru Olahraga
6	Sopiarita, A.Ma	P	Wali Kelas VIII
7	Intanpuspitasari ,S,Pd	P	Wali Kelas IX
8	Fadliyah, S,Pd	P	Guru PAI
9	Henna elfitri, S,Pd	P	Guru B. Inggris
10	LismaliyanaS,Pd	P	Guru Biologi
11	Hasan Basri, S,IP	L	Tata Usaha
12	Ansori	L	Tata Usaha
13	M, tamrin	L	Kebersihan

## 9. Tujuan SMP Negeri 42 Kabupaten Tebo

Berdasarkan Undang-undang Nomor 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, Tujuan pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia,

sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sedangkan tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak manusia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Seiring dengan tujuan Pendidikan nasional dan Pendidikan dasar maka tujuan pendidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Tebo Tahun pelajaran 2019/2020 adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Tebo untuk jangka menengah ( empat tahunan ) yaitu :
  - 1) Terwujudnya warga sekolah yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa.
  - 2) Terwujudnya warga sekolah yang memiliki sikap dan perilaku toleran terhadap pemeluk agama.
  - 3) Terwujudnya pencapaian delapan standar nasional pendidikan.
  - 4) Terlaksananya penguatan pendidikan karakter dan gerakan Literasi sekolah.
  - 5) Terbangun jejaring atau kerjasama antara sekolah, orang tua dan masyarakat.
  - 6) Tumbuh dan berkembangnya budaya gemar melakukan upaya pelestarian lingkungan , mencegah pencemaran dan mencegah kerusakan lingkungan.
  - 7) Tumbuh dan berkembangnya etika-moral dan jiwa social-kebangsaan yang tinggi.
  - 8) Terwujudnya kebiasaan berkomunikasi yang satun, berbudi pekerti luhur, berestetika yang tinggi
  - 9) Terwujudnya lulusan yang bebas narkoba, bermartabat, berbudaya, berkarakter, berilmu dan berketerampilan untuk berkompetisi di kancah global.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- b. Tujuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Tebo untuk Tahun pelajaran 2019/2020 yaitu :Terwujudnya warga sekolah yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa.
- 1) Terwujudnya warga sekolah yang memiliki sikap dan perilaku toleran terhadap pemeluk agama
  - 2) Terwujudnya peningkatan delapan standar nasional pendidikan.
  - 3) Meningkatnya pencapaian rata-rata nilai UASBN.
  - 4) Meningkatnya pencapaian rata-rata nilai UNBK.
  - 5) Meningkatnya pencapaian perolehan gelar kejuaran akademik dan non akademik tingkat kecamatan, Kabupaten maupun tingkat Propinsi.
  - 6) Berkembangan potensi peserta didik melalui bimbingan konseling, bimbingan IT dan kegiatan ekstrakurikuler.
  - 7) Berkembangnya potensi setiap tenaga pendidik dan kependidikan
  - 8) Terlaksananya penguatan pendidikan karakter dan gerakan literasi.
  - 9) Terbangun jejaring atau kerjasama antara sekolah, orang tua dan masyarakat.
  - 10) Tumbuh dan berkembangnya budaya gemar melakukan upaya pelestarian lingkungan , mencegah pencemaran dan mencegah kerusakan lingkungan.
  - 11) Tumbuh dan berkembangnya etika-moral dan jiwa sosial-kebangsaan yang tinggi.
  - 12) Terwujudnya kebiasaan berkomunikasi yang satun, berbudi pekerti luhur, berestetika yang tinggi
  - 13) Terwujudnya lulusan yang bebas narkoba, bermartabat, berbudaya, berkarakter, berilmu dan berketerampilan untuk berkompetisi di kancah global.

#### E. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yaitu sesuatu yang ada kaitanya dengan kelancaran kegiatan pendidikan atau segala sesuatu yang di digunakan

dalam rangka pelaksanaan kegiatan pendidikan dan kegiatan proses belajar mengajar pada suatu lembaga pendidikan atau sekolah baik yang bersifat formal maupun non formal.

Tabel *Keadaan sarana dan prasarana di SMPN 42 Tebo.*

NO	DATA TANAH	LUAS ( $m^2$ )	Keterangan
1	Luas Tanah Seluruhnya	13.940 ( $m^2$ ) (1,4 Hektar)	
2	Luas Bangunan	7500 $m^2$	
3	Luas Pekarangan	500 $m^2$	
4	Luas Lapangan Upacara	1200 $m^2$	
5	Luas Lapangan Olah Raga	1200 $m^2$	
6	Luas Tanah Kosong / Kebun	800 $m^2$	

Tabel *Daftar bangunan dan ruangan di SMPN 42 Tebo Tahun 2021*

No	Bangunan / Ruangan	Luas ( $m^2$ )	Jumlah	Keadaan	
				Baik	Rusak
1	Ruang Kepala Sekolah		1	X	
2	Ruang Wakasek				
3	Ruang Majelis Guru		1	X	
4	Ruang Tata Usaha		1	X	
5	Ruang BK/BP		1	X	
6	Ruang UKS		1	X	
7	Ruang PMR				
8	Ruang Osis		1	X	
9	Ruang Kelas Belajar (RKB)		6	X	
10	Ruang Perpustakaan		1	X	
11	Ruang Keterampilan				
12	Ruang Serba Guna		1	X	
13	WC Kepala Sekolah		1	X	

14	WC Guru	1	X
16	WC Siswa Laki-Laki	2	X
17	WC Siswa Perempuan	2	
18	Rumah Penjaga Sekolah		
19	Pos Satpam	1	X
20	Musholla	1	X
21	Lapangan Olah Raga	1	X
22	Tempat Parkir	1	X

## F. Standar Kompetensi Lulus

hasil analisis bersesuaian dengan visi sekolah, hasil analisis dengan misi sekolah, hasil analisis bersesuaian dengan tujuan sekolah.

## G. Potensi-Potensi Yang Dimiliki SMP Negeri 42 Tebo

### 1. Peserta Didik

Karena Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Tebo berada 300 m dari pinggir Sungai Batanghari dan 100 meter dari Kantor Desa Muara Ketalo dengan akses transportasi jalan tanah yang mudah dilalui sehingga menjadi pilihan bagi peserta didik yang tinggal di desa Muara Ketalo, peserta didik berasal dari 2 Sekolah Dasar pendukung, sehingga rata-rata penerimaan siswa baru setiap tahun berkisar 20 orang siswa sampai 25 orang siswa.

### 2. Pendidik

Pendidik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Tebo rata-rata usia produktif dengan kualifikasi Sarjana (S1) dari perguruan tinggi terakreditasi. Pendidik yang sudah memiliki sertifikat keprofesionalan sebanyak 0% dengan 2 cpns dan 7 guru honorer, serta pendidik dan tenaga kependidikan hanya 3 orang yang tinggal didalam desa Muara Ketalo dan selebihnya menyebar pada desa tetangga yang harus

menempuh perjalanan  $\pm$  9,5 Km yang harus menyebrangi Sungai Batanghari untuk sampai ke sekolah.

## H. Pembiayaan

Pembiayaan operasional sekolah sepenuhnya didanai dari dana BOS. Sedangkan untuk biaya personal dibiayai oleh orang tua peserta didik yang rata-rata masuk dalam golongan ekonomi menengah dan beberapa siswa mendapat bantuan melalui kartu Indonesia Pintar.

## I. Program

Program unggulan yang dikembangkan Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Tebo adalah sebagai berikut:

### 1. Program Religius

Program ini merupakan bentuk implementasi dari Visi sekolah. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan adalah shalat zuhur berjamaah, pengajian juma't pagi berupa tadarrus Al-Qur'an pada minggu pertama hingga ketiga, sedang pada minggu keempat dilaksanakan yaisnan dan kultum. Dan kegiatan-kegiatan keagamaan seperti isra dan mi'raj pawai obor 1 muharram serta kegiatan pesantren kilat, maulid nabi dan ta'ziah orang tua siswa atau guru yang meninggal.

### 2. Program peduli pada lingkungan

Program peduli pada lingkungan dilaksanakan setiap hari, mulai dari 7.05 Wib sampai 7.15 wib dimana setiap warga sekolah yang memasuki perkarangan sekolah diwajibkan untuk mengambil sampah baik daun, botol minuman maupun bungkus permen dan membuangnya pada tempat-tempat sampah yang telah disediakan. Sedangkan setiap kelas harus membersihkan kelasnya dan taman perkarangan kelas. Untuk pembersihan perkarangan secara menyeluruh dilakukan oleh piket umum yang berada dibawah koordinasi guru piket.

### 3. Kegiatan literasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kegiatan literasi sekolah dalam konteks gerakan literasi adalah kemampuan mengakses, memahami, menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis atau berbicara. Kegiatan literasi ini dilakukan secara menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya literat sepanjang hayat. Dimana tujuan kegiatan literasi ini adalah :

- 1) Menumbuh kembangkan budi pekerti peserta didik melalui perberdayaan ekosistem literasi sekolah.
- 2) Menumbuhkan budaya membaca di sekolah
- 3) Meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan sekolah agar literat.
- 4) Menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak agar warga sekolah mampu mengelola pengetahuan.
- 5) Menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan menghadirkan beragam buku bacaan dan mewadahi berbagai strategi membaca

Untuk kegiatan literasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Tebo hanya sebatas membaca buku yang dimiliki dengan keterbatasan karena belum memiliki perpustakaan maupun buku dan atau menceritakan kembali apa yang siswa dapatkan pada proses pembelajaran satu hari sebelumnya.

## J. Pengembangan SDM

Pengembangan SDM ini diikuti oleh tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan melalui kegiatan MGMP sekolah.

### 1. Komite Sekolah

Komite sekolah yang ada Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Tebo keberadaannya telah mampu memberikan kontribusi yang sangat berarti dalam pengembangan Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Tebo, hal ini didukung oleh kondisi ekonomi orang tua peserta didik yang berada pada golongan ekonomi rendah. Tetapi dalam mendukung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

keterlaksanaan kegiatan oleh peserta didik orang tua peserta didik memberi dukungan yang sangat positif.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

## Lampiran 6: Pengesahan Judul



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Lintas Jambi-Muarobatan KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363  
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.uin-sultho.ac.id

Nomor : B-6470 /D.I.I/PP.009 06 /2021 Jambi, 3 Juni 2021  
Sifat : Penting  
Lampiran : 3 Lembar  
Hal : Pengesahan Judul

Yth. Dodi Saputra / 208173086  
Mahasiswa Fak. Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Tadris Matematika  
Di-

JAMBI

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan surat Saudara Tanggal 3 Juni 2021 perihal Permohonan Pengesahan Judul dan Izin Riset, maka bersama ini kami beritahukan bahwa Proposal Skripsi Saudara dengan Judul :

**"Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Penyajian Data Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Tebo"**

Yang telah diseminarkan pada Rabu, 5 Mei 2021 sudah dapat diterima dan disahkan. Demikian agar dapat dimaklumi.  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



An. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan

Dr. Risnita, M.Pd.  
NIP. 19670708 199803 2001

Tembusan :  
Pembimbing I : M. Kuku, S.Si, M.Sc  
Pembimbing II : Rosi Widia Asiani, M.Sc

## Lampiran 7: Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Lintas Jambi-Muarabubu KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363  
Telp./fax : (0281) 581193 - 581116 website : www.uin-sulthan.ac.id

Nomor : B-6470/D.I.I/PP.00.9/06/2021  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : **Mohon Izin Mengadakan Riset/ Penelitian**

Jambi, 6 Juni 2021

Yth. Bapak/Ibu Kepala  
SMPN 42 Tebo  
Di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi :

Nama / NIM : Dodi Saputra / 208173086  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Tadris Matematika  
Tahun Akademik : 2020 / 2021  
Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Penyajian Data Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Tebo

Waktu yang diberikan mulai dari 4 Juni 2021 s/d 4 September 2021.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapkan terima kasih, Demikian agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
Kelompok

Dr. Rishita, M.Pd.  
NIP. 19670708 199803 2001

Tembusan :  
Rektor UIN STS Jambi (sebagai laporan)  
Ketua Jurusan / Prodi Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## Lampiran 8: Perintah Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Lintas Jambi-MuaroBulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363  
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : [www.iainjambi.ac.id](http://www.iainjambi.ac.id)

**SURAT PERINTAH PENELITIAN/RISET**  
Nomor :B-6470 /D.I.I/PP.00.9/ 06 /2021

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, memerintahkan kepada Saudara :

Nama / NIM : Dodi Saputra / 208173086  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Tadris Matematika.  
Tahun Akademik : 2020 / 2021

Untuk mengadakan riset/penelitian guna menyusun skripsi dengan judul :  
**Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Penyajian Data Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Tebo**

Dengan metode pengumpulan data : Kualitatif

Demikianlah diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh mahasiswa/I tersebut di atas agar dapat memberikan izin.

Jambi,  
Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Rianita, M.Pd.  
NIP. 19670708 199803 2001



Mengetahui Telah diterima di : SMP N 42 Tebo Pada Tanggal : 07 Juni 2021  Novpradiy, S.Pd, M.Pd NIP. 19861121 20001 1 002	Mengetahui Telah Kembali : Pada Tanggal : 16 Juli 2021  Novpradiy, S.Pd, M.Pd NIP. 19861121 20001 1 002
--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

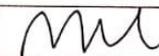
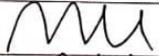
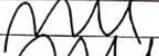
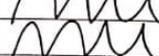
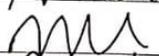
## Lampiran 9: Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing I



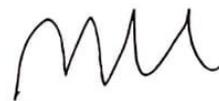
KEMENTERIAN AGAMA RI  
**UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
 Alamat : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi  
 Jl. Jambi - Ma. Bulian KM. 16 Simp. Sungai Duren Muara Jambi 3636

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR					
KodeDokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	13-03-2021	R-0	-	1 dari 1

Nama : Dodi Saputra  
 NIM : 208173086  
 Pembimbing I: M. Kukuh, S.Si, M.Sc  
 Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Materi Penyajian Data Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Tebo  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Matematika

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1.	15-02-2021	Konsultasi judul skripsi	
2.	16-03-2021	Bimbingan proposal skripsi	
3.	29-04-2021	Perbaikan proposal skripsi	
4.	03-05-2021	ACC seminar proposal	
5.	02-06-2021	Bimbingan setelah seminar proposal	
6.	04-06-2021	ACC izin riset	
7.	08-06-2021	Pengumpulan dan pengolahan data	
8.	20-10-2021	Bimbingan skripsi	
9.	31-10-2021	Perbaikan skripsi	
10.	08-11-2021	ACC sidang munaqasah	

Jambi, 08 November 2021  
 Pembimbing I



M. Kukuh, S.Si, M.Sc  
 NIP. 198008312011011003

## Lampiran 10: Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing II



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
Alamat : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi  
Jl. Jambi - Ma. Bulian KM. 16 Simp. Sungai Duren Muara Jambi 3636

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR					
KodeDokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	25-02-2021	R-0	-	1 dari 1

Nama : Dodi Saputra  
NIM : 208173086  
Pembimbing II : Rosi Widia Asiani, S.Pd, M.Sc  
Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Materi Penyajian Data  
Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Tebo  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Matematika

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1.	07-02-2021	Konsultasi judul skripsi	
2.	21-03-2021	Bimbingan proposal skripsi	
3.	26-04-2021	Perbaikan proposal skripsi	
4.	03-05-2021	ACC seminar proposal	
5.	10-05-2021	Bimbingan setelah seminar proposal	
6.	04-06-2021	ACC izin riset	
7.	08-06-2021	Pengumpulan dan pengelolaan data	
8.	15-06-2021	Bimbingan skripsi	
9.	26-10-2021	Perbaikan skripsi	
10.	01-11-2021	ACC sidang munaqasah	

Jambi, 01 November 2021  
Pembimbing II



Rosi Widia Asiani, S.Pd, M.Sc  
NIP. 198712152018012002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

## Lampiran 11: Validasi Instrumen



**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
Jl. Jambi-Ma. Bullian KM. 16 Simp. Sungai Duren Kec. Jaluko, Kab. Muaro Jambi

### SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Abul Walid, M.Pd.  
NIP :

Setelah membaca, menelaah dan mencermati instrumen penelitian berupa Observasi, Wawancara, Dokumentasi dan Triangulasi yang akan digunakan untuk penelitian berjudul: Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Materi Penyajian Data Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Tebo yang dibuat oleh :

Nama : Dodi Saputra  
NIM : 208193086 . 208173086

Dengan ini menyatakan bahwa instrumen penelitian tersebut :

- Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi
- Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran
- Tidak layak

Catatan :

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 01 Juni 2021.....

Validator,

Abul Walid, M.Pd.  
NIP.

## Lampiran 12: Absen Kehadiran Siswa

**KEHADIRAN SISWA TATAP MUKA**

KELAS : VII ( TUJUH )  
 MAPEL : MATEMATIKA  
 TAHUN AJARAN : 2020/2021  
 Semester : II (DUA)

No	Nama Siswa	Pertemuan																																							
		JANUARI					FEBRUARI					MARET					APRIL					MEI					JUNI														
1	Ahmad muzian IX	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5					
2	Andika samjaya sismabing	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
3	Ayroul hasabain	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
4	Dilla fitri yenni	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
5	Dilpa Fitriatul aili	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
6	Hamdan Sakirin	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
7	Hikmatul wabidah	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
8	Humaira IX	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
9	Iya Khommaratul fithri	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
10	Ivingsyah	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
11	Jannah-christian shirens	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
12	Lailatul mahiroh	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
13	Muhammad saifoni	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
14	Nelli hikmah	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
15	Rafatul mulim IX	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
16	Ridho ansar s	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
17	Sahnu mahiroh	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
18	Siti Akmalatul ismayanti	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
19	Siti mahkanatul alyia	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
20	Tanti dwi sari IX	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
21	Ulia rahmyati	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
22	Via fani ramadani IX	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
23	Wahdatul muhazahara	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
24	Yusi nurani	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
25	Yasrahul Ramadhani	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
26	Mirza Qaid Ibrahim	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
27	Nanda Fitriani	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5

Milaus Kenchi  
Ketu. Kudu pendidikan

INTAN PURSITA SARI, S.Pd

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
  - Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

### Lampiran 13: Dokumentasi Kegiatan



Gambar dengan kepala SMPN 42 Tebo



Gambar dengan guru matematika SMPN 42 Tebo



Gambar suasana belajar dalam kelas (observasi)



Gambar suasana belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

(Lanjutan)



Gambar wawancara dengan siswa



Gambar prasasti SMPN 42 Tebo

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

@Hak cipta



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP (*CURRICULUM VITAE*)

Nama : Dodi Saputra  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Tempat/Tgl Lahir : Muara Ketalo, 08 November 1997  
Alamat : Rt. 02 Desa. Muara Ketalo Kec.  
Tebo Ilir Kab. Tebo. Jambi  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat Email : dodisaputraaa2017@gmail.com  
No Kontak : 0858-1041-2744



### **Pengalaman – Pengalaman Pendidikan Formal**

1. MA Baabussalam Al-Islami : 2016
2. SMPN Satu Atap Muara Ketal : 2013
3. SDN 29/VII Muara Ketalo : 2010

### **Motto Hidup**

“Untuk sukses, keinginanmu harus lebih besar daripada rasa takut gagalmu”